

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU**  
**DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI**  
**SMP AL-ISLAM KRIAN SIDOARJO**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

EKA FEBRIYANTI

1803036021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Febriyanti

NIM : 1803036021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul :

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PROGRAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI SMP AL-ISLAM KRIAN SIDOARJO”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 November 2023



Eka Febriyanti

NIM 1803036021

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran  
Al-Qur'an Di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Nama : Eka Febriyanti

NIM : 1803036021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dosen penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dan dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 09 Mei 2023

### DOSEN PENGUJI

Ketua Sidang

**Dr. Fahrurrozi, M.Pd**  
NIP. 197708162005011003

Sekretaris Sidang

**Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si**  
NIDN. 2027068601

Penguji I

**Muh Ahlis Ahwan, S.Hum., M.L.R**  
NIP. 198507272019031007



Penguji II

**Drs. Wahvudi, M.Pd**  
NIP. 196803141995031001

Pembimbing

**Dr. Abdul Wahid, M.Ag**  
NIP. 19691114 199403 1003

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Semarang, 02 Maret 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

**Judul : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Peneliti : Eka Febriyanti

NIM : 1803036021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat di ajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk di ajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing



Dr. Abdul Wahid, M.Ag

NIP. 19691114 199403 1003

## ABSTRAK

Judul : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an Di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Penulis : Eka Febriyanti

NIM : 1803036021

Manajemen Mutu Terpadu atau *Total Quality Management* adalah pendekatan manajemen terhadap suatu organisasi, yang berpusat pada kualitas, melibatkan partisipasi seluruh anggotanya dan mempunyai tujuan yang jelas untuk kesuksesan dalam jangka panjang melalui kepuasan pelanggan dan manfaat untuk seluruh anggota organisasi dan masyarakat.

Sesuai pada latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo? (2) Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Sidoarjo? (3) Bagaimana Evaluasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?

Untuk menjawab pertanyaan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data observasi diperoleh secara langsung melalui Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Guru BTQ SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dan Peserta Dididk di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajarabn Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo belum baik. Karena, nilai peserta didik di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo belum cukup baik. Oleh karena itu, sekolah menciptakan kegiatan intrakurikuler, meliputi pembelajaran akademik yaitu Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Sedangkan, kegiatan ekstrakurikuler meliputi Kelas Tartil, Kelas Tarjim, dan Kelas Marhalah. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga disebut dengan

Program Pendidikan Al-Qur'an. Program Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu program yang dirancang khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

***Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Mutu Terpadu, Program Pembelajaran Al-Qur'an***

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Lain dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Mad

ā =a panjang

ī =panjang

ū =u panjang

### Bacaan Diftong

au =او

ai =اي

iy =اي

## **MOTTO HIDUP**

Suatu perubahan tidak datang dari kaki yang diam.

(Eka Febriyanti)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo” dapat terselesaikan dengan baik dalam memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di UIN Walisongo Semarang.

Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat-sahabatnya, Tabi’in, serta para pengikutnya. Semoga kita semua mendapatkan syafa’atNya kelak di akhirat, Aamiin, Yaa Rabbal’Alaamiin.

Penulis bersyukur dan ingin berterima kasih kepada semua pihak yang turut membantu serta memberikan dukungan, sehingga berbagai kendala dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan bantuan berbagai pihak tersebut, maka melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. Kh. Ahmad Ismail, M. Ag, M.Hum.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd.
4. Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Agus Khunaifi, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Abdul Wahid, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta perbaikan dan bimbingan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai, dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Khususnya dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
7. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, Pegawai, Civitas Akademik SMP Al-Islam Krian Sidoarjo yang telah memberikan dukungan serta doa dan juga motivasi agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Diri sendiri yang selalu kuat, tabah, sabar dalam menjalani berbagai rintangan dalam proses menyusun skripsi
9. Bapak Ismail dan Ibu Susilowati selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun non material, restu, doa, dan juga motivasi agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan, restu, doa, dan juga motivasi agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Ibu Heni Marlina, selaku Ibu saya di Semarang yang banyak sekali membantu, memberi dukungan baik secara material dan non material, doa, dan juga motivasi agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman khususnya Kelas MPI-A 2018 yang telah mendukung serta doa dan juga motivasi agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-Sahabat khususnya EKNISKIA, Annisa Ilma, Jia Isma Fityassaludi, Zakiyatul Fuadah yang telah memberikan banyak dukungan, doa, dan juga motivasi agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan, doa, dan juga motivasi agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat bersyukur sebesar-besarnya, terutama kepada Allah SWT dan beberapa pihak yang senantiasa memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi berlangsung. Penulis menyadari, dalam proses menulis skripsi ini terdapat banyak sekali keterbatasan kemampuan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan juga saran sebagai perbaikan yang jauh lebih baik untuk kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta banyak pihak.

Semarang, 02 Maret 2023

Penyusun Pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eka Febriyanti', with a horizontal line drawn across the bottom of the signature.

Eka Febriyanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Pustaka.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	51
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54

C. Sumber Data.....	57
D. Fokus Penelitian.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Uji Keabsahan Data.....	69
G. Teknik Keabsahan Data .....	71
<b>BAB IV : TEMUAN DAN BAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	75
B. Deskripsi Data.....	84
C. Analisis Data .....	128
D. Keterbatasan Penelitian.....	143
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>145</b>
A. Kesimpulan .....	145
B. Saran.....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>158</b>
<b>NILAI PEMBIMBING .....</b>	<b>201</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>202</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	52
Tabel 4.1 Data Peserta Didik .....	83
Tabel 4.2 Kompetensi Inti dan Indikator .....	92
Tabel 4.3 Pembukaan Kegiatan Pembelajaran.....	109
Tabel 4.4 Kegiatan Inti dan Penunjang .....	110
Tabel 4.5 Evaluasi Program Kerja Tahunan .....	120
Tabel 4.6 Tabel Rancangan Penilaian PAI .....	125
Tabel 4.7 Dokumentasi Program Tahunan .....	133

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Transkrip Wawancara.....	166
Lampiran II : Transkrip Wawancara .....	169
Lampiran III : Transkrip Wawancara .....	172
Lampiran IV : Transkrip Wawancara.....	174
Lampiran V : Transkrip Wawancara .....	177
Lampiran VI : Surat Izin Riset.....	179
Lampiran VII : Surat Keterangan Melakukan Riset.....	180

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Gedung SMP Al-Islam Krian Sidoarjo .....53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan dari Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dan Manajemen Mutu Total (MMT) di dalam kelas adalah untuk memastikan bahwa semua hasil pembelajaran memenuhi atau melebihi harapan masyarakat terhadap kualitas (Nawawi, Hadari, 2005).<sup>1</sup>

Dalam upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan standar pendidikan, penerapan Total Quality Management (TQM) secara luas telah muncul sebagai kebutuhan mendasar. Ajaran Islam seperti yang terdapat dalam Al-Quran dan Sunnah memiliki banyak kesamaan dengan praktik manajemen mutu. Sebagai agama yang didasarkan pada prinsip rahmatan lil alamin (kedamaian bagi semua makhluk), Islam memprioritaskan kemajuan masyarakat melalui kemajuan pendidikan dan penghormatan terhadap kehidupan manusia. Universitas Islam akan terus berkontribusi pada pertumbuhan bangsa dengan melatih generasi penerus, terlepas dari apakah lulusannya melanjutkan karir yang membutuhkan pendidikan atau keahlian tingkat tinggi atau tidak.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Pers, 2005), hlm. 138.

Allah SWT berfirman pada surah Ar-Ra'du Ayat 11:

لَهُمْ عَقَابٌ مُّبِينٌ يَدَّبُّهُ وَمِنْ خَلْفِهِمْ حَفَظُوهُمْ أَمْرَ اللّٰهِ لَآ  
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوهُ مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذْ أَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوءَآ  
فَلَا مَرَدَّ لَهُمْ مَّا لَهُمْ مِنْ دُونِهِمْ وَآلٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(Q.S Ar-Ra'du/13:11).<sup>2</sup>

Setiap administrasi sekolah dapat mengambil inspirasi dan motivasi dari Ayat yang disebutkan di atas saat mereka bekerja untuk meningkatkan standar pendidikan. Mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam sistem pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan upaya untuk meningkatkan pengajaran di kelas. Berbagai organisasi pendidikan telah mulai

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cipinang Muara-Jatinegara-Jakarta Timur: CV Darus Sunna, 2002), hlm. 251.

menggunakan manajemen mutu gabungan. Namun, tidak seperti dunia korporat, penerapan manajemen mutu terpadu di dunia pendidikan belum sepenuhnya dipromosikan, dan masyarakat umum belum banyak mengetahui tentang hal tersebut.<sup>3</sup> Maka penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Realitas saat ini, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo merupakan sekolah formal berbasis keislaman yang memiliki sekitar 1.100 peserta didik. Hal ini telah disampaikan oleh Waka Kurikulum dan Guru Agama dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik, terdapat beberapa permasalahan atau *problem* saat proses pembelajaran PAI adalah tidak efektif dan juga ketidakseriusan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Namun, sekolah berupaya untuk memperbaiki problema yang ada dengan mengacu pada tujuan utama visi dan misi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo,

---

<sup>3</sup> Abdul Hadis, Nurhayati, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan juga berprestasi. Pada proses mewujudkan visi dan misi tersebut memang tidak mudah, dibutuhkan komitmen yang serius serta kerjasama yang baik antara lembaga tersebut dengan pemerintah setempat serta masyarakat sekitar.

Ciri khas kegiatan pembelajaran agama di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo terbagi menjadi 2 jenis, yaitu terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan selama 2 jam. Sedangkan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang mengkhususkan kelas mengaji yang dibagi menjadi Kelas Tartil dan Marhala. Namun, penerapan pembelajaran tersebut dinilai tidak cukup efektif. Sehingga, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo menciptakan program pendidikan Al-Qur'an dengan menjalin kerjasama dengan salah satu Lembaga yang bernama BMQ At-Tartil Sidoarjo. Pada proses mewujudkan visi dan misi tersebut, peneliti mengkhususkan penerapan tiga unsur dalam Manajemen Mutu Terpadu atau (*Total Quality Management*) yaitu: *fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas dan perbaikan sistem secara berkesinambungan*. Ketiga unsur TQM tersebut diterapkan pada SMP Al-Islam Krian

Sidoarjo melalui program pendidikan Al-Qur'an. Jika penerapan Manajemen Mutu Terpadu (*TQM*) dilaksanakan secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang ada, maka akan terjadi perubahan yang efektif dalam peningkatan mutu pendidikan Islam dan pendidikan nasional, salah satunya di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Sidoarjo?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. **Tujuan :**

- a. Untuk mengetahui perencanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo
- c. Untuk mengetahui evaluasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo
- d. Untuk mengetahui Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

**2. Manfaat :**

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah wacana keilmuan “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo”, sehingga dapat memberikan kontribusi serta bagi lembaga pendidikan yang lain. Dari hasil penelitian ini nantinya dapat mengeluarkan pemikiran baru. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan sebagai bahan kajian serta bahan penelitian selanjutnya, terutama mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an.
  - 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi lembaga pendidikan yang ingin mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu masukan serta sumbangan bagi lembaga pendidikan yang memiliki kesulitan dalam memilih dan menerapkan Manajemen Mutu Terpadu (*TQM*).
  - 2) Manfaat bagi pengelola pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kepustakaan dan memperluas wawasan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an.
  - 3) Manfaat bagi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap implementasi manajemen mutu terpadu dalam kemampuan membaca Al-Qur'an serta memberikan solusi yang tepat bagi sekolah menengah pertama maupun madrasah, khususnya di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

#### 4) Manfaat Bagi Pemerintah

Diharapkan mampu memberikan perkembangan serta kemajuan bagi lembaga pendidikan yang ada di sekitarnya guna meningkatkan kualitas lembaga tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen Mutu**

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to manage* atau yang berarti mengatur. Pengaturan diterapkan melalui proses yang diatur berdasarkan urutan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen sehingga proses tersebut dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Kristiawan, dkk (2017) mengatakan manajemen merupakan ilmu dan seni tentang mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada yang ada dalam sebuah organisasi dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu terdapat perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Namun, secara etimologi kita juga perlu untuk mengetahui definisi manajemen oleh beberapa pakar manajemen. Berikut ini definisi manajemen menurut para ahli :

---

<sup>4</sup>Husain dan Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Vol. 4, No. 1, Tahun 2019), hlm. 44.

- 1) Manajemen adalah kunci keberhasilan bagi organisasi untuk menentukan satu tujuan. Manajemen mempunyai beberapa elemen yang sangat penting yaitu, seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan juga pengendalian.<sup>5</sup> Maka, elemen-elemen dalam manajemen harus diterapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) “Menurut George Terry: manajemen adalah suatu sikap atau perbuatan seseorang yang memiliki wewenang untuk menyuruh orang lain mengerjakan sesuatu, namun tanggung jawab tetap di tangan yang menyuruh”.<sup>6</sup> Sehingga, manajemen dilakukan sesuai dengan profesionalitas dan kemampuan seseorang dalam bidangnya.
- 3) “Menurut Stoner, manajemen adalah suatu proses yang terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mengelola dan mendayagunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.”<sup>7</sup> Sedangkan, pada dasarnya manajemen

---

<sup>5</sup> *Manajemen Mutu Terpadu*, Padang, 2019), hlm. 2.

<sup>6</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 7.

<sup>7</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 7.

adalah proses penggunaan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengendalikan dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan secara efektif dan efisien.

Sedangkan, Istilah mutu dalam bahasa Inggris, yaitu *quality* artinya *goodness or worth*. Dengan demikian, secara definisi istilah mutu memiliki arti kebaikan atau nilai. Secara umum, mutu memiliki makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang atau jasa. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.<sup>8</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu adalah kebaikan atau nilai dari suatu produk baik berupa

---

<sup>8</sup> Rahmat Hidayat, *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Kota Medan, Jurnal Islamic Educational Manajemen*, (Vol. 3, Tahun 2016), hlm. 20-21.

barang maupun jasa, untuk tercapainya suatu kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Sedangkan, kita juga harus mengetahui beberapa definisi yang telah disampaikan oleh pakar manajemen. Berikut ini beberapa definisi mutu menurut para ahli :

- 1) “Deming : *quality is a consistent quality development procedure Towards anticipated degree of consistency and perseverance.*”<sup>9</sup> Memiliki arti bahwa mutu adalah suatu prosedur pengembangan kualitas yang konsisten (terus menerus) menuju konsistensi yang diantisipasi.
- 2) “Juran : *quality is income oriented, and consists of those features of the product which meet customers' needs and thereby produce income. In this sense higher quality usually costs more*”.<sup>10</sup> Memiliki arti bahwa mutu (kualitas) berorientasi pada pendapatan, dan terdiri dari fitur-fitur produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan dengan demikian

---

<sup>9</sup> Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), hlm. 4.

<sup>10</sup> Bruce Brocka, M Suzanne Brocca, *Quality Management : Implementing The Best Ideas of The Master*, (United States of America, 1992), hlm. 80.

menghasilkan pendapatan. Dengan hal ini kualitas yang lebih tinggi harganya jauh lebih mahal.

- 3) “Crosby : mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu kesesuaian dengan yang disyaratkan atau di standarkan.”<sup>11</sup> Suatu produk yang memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, yang dimaksud standar kualitas yaitu bahan baku, proses produksi dan juga produk jadi.

“Namun secara umum, mutu (kualitas) mempunyai makna derajat (tingkat) tentang keunggulan pada suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang atau jasa, baik yang tangible (berwujud) maupun yang intangible (tidak berwujud).<sup>12</sup>” Pada hakikatnya beberapa pengertian mutu tersebut adalah sama dan mempunyai elemen dasar sebagai berikut: pertama, meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Kedua, mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan. Ketiga perubahan yang terus menerus. Berdasarkan elemen-elemen tersebut, maka mutu (kualitas) dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa,

---

<sup>11</sup> Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 2.

<sup>12</sup> Nur Zazin, “*Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 4.

manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi bahkan melebihi harapan pelanggan.

Sedangkan, Manajemen Mutu Terpadu atau disebut dengan *Total Quality Management*, secara harfiah berasal dari kata “*total*” yang berarti keseluruhan atau terpadu, sedangkan “*quality*” yang berarti kualitas, dan management telah disamakan dengan manajemen dalam bahasa Indonesia yang diartikan sebagai pengelolaan. Jadi, asal dari kata *Total Quality Management* dapat diartikan sebagai Manajemen Mutu Terpadu atau Manajemen Kualitas Terpadu. Manajemen Mutu Terpadu atau *Total Quality Management* adalah pendekatan manajemen terhadap suatu organisasi, yang berpusat pada kualitas, melibatkan partisipasi seluruh anggotanya dan mempunyai tujuan yang jelas untuk kesuksesan dalam jangka panjang melalui kepuasan pelanggan dan manfaat untuk seluruh anggota organisasi dan masyarakat.<sup>13</sup> Dapat disimpulkan, bahwa Manajemen Mutu Terpadu (TQM) adalah tentang pengelolaan dan perbaikan kualitas secara keseluruhan

---

<sup>13</sup> Pandu Atmadi Putra, Retno Hidayati, Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial Kelurahan (Studi pada Kelurahan di Kecamatan Banyumanik, Tembalang dan Candisari Kota Semarang)” *Diponegoro Journal of Management*, (Vol. 10, No 6, Tahun 2021), hlm. 2.

yang terus menerus dengan melibatkan seluruh anggota organisasi dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (TQM) di sekolah sangat tepat, Karena Manajemen Mutu Terpadu adalah strategi yang menekankan pada kemajuan yang konstan dan tidak hanya membantu mengurangi masalah di dalam kelas.

Menurut pendapat Mulyasa (2007) menyatakan bahwa terdapat empat alasan utama penerapan TQM di institusi pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Pertama, pendidik harus bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya, karena pendidik merupakan faktor utama kemajuan sekolah. Pendidik harus mengontrol proses pemecahan masalah yang berdampak pada pembelajaran lingkungan di sekolah.
- b) Kedua, pendidikan membutuhkan proses pemecahan masalah yang sensitif dan berfokus pada mengidentifikasi dan menyelesaikan penyebab utama yang menimbulkan ini masalah. Semua akar masalah pendidikan bersifat sistemik, yaitu datang dari akar masalah di komunitas sekolah dan berimplikasi untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah itu sendiri.

- c) Ketiga, organisasi sekolah harus menjadi model pembelajaran organisasi dari semua organisasi.
- d) Keempat, melalui integrasi TQM di lembaga pendidikan, yaitu publik dapat menemukan mengapa sistem pendidikan saat ini tidak berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

Sedangkan Total Quality Management menurut beberapa ahli:

- 1) Garrison, Noreen, dan Brewer, (2008)

Garrison, Noreen, dan Brewer, (2008) menyatakan bahwa *Total Quality Management* merupakan tentang peningkatan produktivitas dengan mendorong seluruh pengguna pengetahuan untuk mengambil suatu keputusan dan merubah perilaku defensif (sifat bertahan) yang tidak produktif.<sup>15</sup> Artinya, bahwa manajemen mutu terpadu atau *Total Quality Management* melakukan suatu perubahan yang bersifat terus menerus kepada suatu organisasi dan

---

<sup>14</sup> Mercy Hosang, dkk., Analysis of Implementation Total Quality Management at Educational Institution In Indonesia, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, (Vol. 5 No. 1, Tahun 2021), hlm. 107.

<sup>15</sup> Munawir, Mohammad Nuh, Delina, Purwanto, Agum Jati Pamungkas, Angger Jati Kusumo, "Hubungan Total Quality Management dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. Karya Bahari Abadi" *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Vol. 1, No. 4, Tahun 2008), hlm. 40.

melibat seluruh anggotanya agar memiliki mutu (kualitas) yang jauh lebih baik dan unggul.

2) Ratnaningrum dan Nasron, (2013)

“Ratnaningrum dan Nasron, (2013) mengatakan bahwa Total Quality Management adalah strategi organisasi yang digunakan untuk memperbaiki kepuasan konsumen dengan mengembangkan prosedur dan mengelola kualitas hasil.”<sup>16</sup> TQM adalah strategi manajemen untuk organisasi yang merinci serangkaian langkah yang dapat dilakukan siapa saja untuk meningkatkan produktivitas dan, pada akhirnya, kesuksesan organisasi mereka.

3) Padmantlyo, (2017)

Padmantlyo, (2017) mengatakan bahwa *Total Quality Management* adalah Ini adalah filosofi manajemen yang memprioritaskan kebahagiaan pelanggan di atas segalanya. Untuk mencapai tujuan ini, dibutuhkan kepemimpinan di semua tingkatan, pengabdian untuk meningkatkan produk, layanan, dan proses secara terus menerus, investasi dalam pelatihan dan pengembangan staf, serta partisipasi luas dari para

---

<sup>16</sup> I Gede Bayu Mertha Segara, Gede Mertha Sudiarta, “Peran Kualitas Pelayanan Dalam Memediasi Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kepuasan Konsumen Sepeda Bali Tour”, *E-Jurnal Manajemen*, (Vol. 8, No. 5, Tahun 2019), hlm. 3250.

pekerja dalam menemukan dan menerapkan solusi untuk berbagai masalah.<sup>17</sup> Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Quality Management* merupakan perbaikan yang berkepanjangan dan memiliki sebuah tujuan yang kuat untuk memuaskan pelanggan.

4) Huton dalam Haming &Nurnajamuddin, (2017)

“Huton dalam Haming dan Nurnajamuddin, (2017) mengatakan bahwa Total Quality Management adalah suatu filosofi manajemen yang berlandaskan atas prinsip dan didukung oleh seperangkat alat dan metodologi yang handal.”<sup>18</sup>*Total Quality Management* merupakan manajemen dari sebuah organisasi yang secara keseluruhan menjadikan lebih unggul dalam seluruh aspek produk maupun jasa yang penting untuk konsumen.

5) Aquilani et al., (2017)

“Aquilani et al, (2017) menyatakan bahwa *TQM is one o main management phenomenological to*

---

<sup>17</sup> Suwarno, Ronal Aprianto, Meta Suberthi, “Pengaruh Total Quality Management (TQM) dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan” *Jurnal Ilmu Manajemen*, (Vol. 9, Tahun 2020), hlm. 169.

<sup>18</sup> Suwarno, Ronal Aprianto, Meta Suberthi, “Pengaruh Total Quality Management (TQM) dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, (Vol. 9, Tahun 2020), hlm. 168.

*increase the company performance, together with customer satisfaction, loyalty, and the event to develop company strategy”.*<sup>19</sup> Artinya bahwa TQM merupakan salah satu fenomena manajemen utama untuk meningkatkan kinerja perusahaan, bersama-sama dengan pelanggan kepuasan, loyalitas, dan acara mengembangkan strategi perusahaan.

6) Gaspersz, (2015)

Gaspersz, (2015) mengatakan bahwa Total Quality Management investasi waktu, energi, dan uang untuk meningkatkan operasi bisnis di setiap tingkat dan di setiap departemen.<sup>20</sup> Singkatnya, TQM adalah strategi metodis, berfokus pada pelanggan dan pasar untuk manajemen yang mengintegrasikan pengambilan keputusan berdasarkan data dengan solusi masalah secara langsung untuk meningkatkan kualitas internal, efisiensi, dan efektivitas.

---

<sup>19</sup> Ahmad Setiawan, Implementation of Total Quality Management (TQM) In Raising The Quality Of Education In Private Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2019, hlm. 265.

<sup>20</sup> Adelina.C.S.Kaligis, Indrie.D Palandeng, Jacky.S.B. Sumarauw, “Analisis Penerapan Total Quality Management Pada PT. Metalindo Bumi Raya Kalimantan Selatan”, *Jurnal EMBA*, (Vol. 8, Tahun 2020), hlm. 938.

Menurut definisi-definisi tersebut, Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu (MMT) adalah strategi sistematis untuk mengawasi dan meningkatkan kualitas layanan di seluruh siklus hidupnya, mulai dari input hingga output, untuk menjamin bahwa layanan tersebut selalu memenuhi standar yang telah ditentukan.

## **2. Ruang Lingkup Manajemen Mutu Terpadu (TQM)**

Meskipun terdapat banyak manfaat dari penerapan manajemen mutu total (TQM), namun hal ini hanya akan efektif jika ditangani sesuai dengan praktik-praktik terbaik. Cakupan manajemen mutu, yang meliputi strategi mutu, pelaksanaan mutu, dan penilaian mutu.

Di bawah ini adalah penjelasan yang lebih mendalam tentang definisi yang disebutkan di atas tentang ruang lingkup manajemen mutu terpadu:

### **1. Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu**

“Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara

efektif dan efisien.”<sup>21</sup> “Mutu adalah pilar yang paling utama dalam institusi maupun lembaga yang dirancang dengan sistematis menggunakan prosedur perencanaan yang strategis.”<sup>22</sup> Sehingga mutu dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan tujuan yang jelas. Menurut gagasan Juran tentang segitiga kualitas, perencanaan kualitas adalah proses mempelajari target pasar perusahaan, merancang produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan berbagi pengetahuan ini dengan karyawan. Sehingga produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan harapan pelanggan.

Terdapat langkah-langkah perencanaan mutu terpadu, yaitu<sup>23</sup>:

- a. Ditentukan pelanggan
- b. Menentukan kebutuhan pelanggan
- c. Mengelola produk dan jasa menjadi lebih unggul

---

<sup>21</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49.

<sup>22</sup> Edwed salis, *TQM...*, hlm. 34.

<sup>23</sup> Ummu Nafisah dan Ratna Dwi Wulandari, “Benchmarking Mutu Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Berdasarkan Trilogi Juran Antenatal Care Service Quality” *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2014), hlm. 264.

- d. Mengelola sistem dan memantau proses pengembangan produk dan jasa tersebut agar menjadi lebih unggul
- e. Memindahkan pengetahuan mutu ke level sesuai dengan operasional

Tidak ada atasan yang kompeten yang dapat melakukan pekerjaan mereka tanpa terlebih dahulu menyusun strategi yang terperinci. Keberhasilan proses perencanaan kualitas bergantung pada ketaatan pada urutan langkah yang telah ditentukan.

## 2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu

Yang dimaksud dengan pelaksanaan manajemen mutu terpadu adalah semua langkah yang diambil untuk mencapai hasil mutu yang diinginkan. Akuntabilitas pribadi untuk jaminan kualitas disertakan dalam aplikasi ini, bersama dengan tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan area atau bagian perusahaan.<sup>24</sup> Agar dapat berhasil, setiap perusahaan atau organisasi memiliki serangkaian prosedur yang harus dipatuhi.

Saat ini, kata "manajemen mutu terpadu" (IQM) mengacu pada seperangkat praktik yang dimaksudkan untuk menumbuhkan cara berpikir baru dalam bidang

---

<sup>24</sup> Abdullah Ridwan, dkk., *Penjaminan Mutu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 154.

administrasi pendidikan. Tujuan dari IQM adalah untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan yang ada dan pelanggan potensial. Sebelum perubahan dapat dilakukan dalam pendidikan, semua pihak yang terlibat harus memiliki definisi yang sama tentang apa itu pendidikan dan mengapa pendidikan itu penting. Hal ini mencakup semua orang mulai dari dewan sekolah, direktur, pemimpin departemen, instruktur, siswa, hingga karyawan.

Dalam sebuah artikel untuk *Journal of School Leadership and Management*, Anne Savitri menjelaskan karakteristik yang membedakan manajemen mutu terpadu berdasarkan keahliannya di bidang tersebut:

- a. *Continuous improvement*, adalah bisnis yang menggunakan IQA untuk waktu yang lama untuk mencapai kemajuan yang bertahap namun stabil. Kesadaran organisasi yang berfokus pada tujuan mendorongnya untuk secara teratur menilai pelaksanaan yang direncanakan, implementasi aktual, dan peningkatan berkelanjutan dari proses-proses ini.
- b. Sebagai sebuah filosofi, manajemen mutu terpadu menekankan pada kegiatan jangka panjang dan berskala luas, namun dalam praktiknya, keuntungan inkremental dapat dicapai.

- c. Perubahan budaya. Penerapan manajemen manajemen mutu terpadu tidak hanya sekedar menerapkan alat dan mekanismenya untuk membuat suatu organisasi berubah. Perubahan budaya juga tidak menjadi suatu perubahan perilaku saja melainkan menjadi bagian perubahan dari organisasi/institusi.
- d. *The upside down or inverted organization*, adalah organisasi yang didorong oleh penerapan manajemen mutu terpadu secara prinsip yang berlainan dengan organisasi secara umumnya. Jika dalam organisasi biasanya digambarkan sebagai sebuah susunan piramida, dimana staf pendukung bekerja untuk melayani staf pada jenjang yang lebih tinggi, maka dalam organisasi yang menerapkan manajemen mutu terpadu, menerapkannya secara berbalik, dimana yang di bagian atas atau fokus pelayanan adalah pelanggan utama yakni peserta didik.
- e. Kedekatan dengan pelanggan. Pada dunia pendidikan, hubungan kedekatan dengan pelanggan memfokuskan pada peserta didik. Penerapan kedekatan pelanggan dalam hal ini mengacu pada penilaian pelanggan dalam menginginkan kualitas dan metode belajar serta mendapatkan pengajaran.

- f. Profesionalisme. Profesionalisme dalam pendidikan diperlukan adanya pelatihan serta pemahaman bagi guru dan tenaga kependidikan, sehingga dalam memahami makna kualitas tidak bertentangan dengan manajemen mutu terpadu, sehingga dapat mencapai standar akademik dan kepedulian terhadap aspirasi dan keinginan peserta didik merupakan profesionalisme sekolah/madrasah.
- g. Pendidikan yang kompeten yang benar-benar melekat. Memang menantang bagi sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, namun sekolah atau madrasah tidak dapat mengklaim telah menerapkan manajemen mutu terpadu jika standar pembelajaran yang dilihat oleh siswanya masih jauh dari harapan.<sup>25</sup>

Keberhasilan memperkenalkan sistem baru ke dalam sekolah membutuhkan pendekatan metodis yang melibatkan perubahan bertahap dari waktu ke waktu.

### 3. Evaluasi Manajemen Mutu Terpadu

Secara etimologi, evaluasi berasal dari bahasa Inggris “*evaluation*” dari kata *value* yang artinya nilai atau

---

harga.”<sup>26</sup> Jadi, evaluasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai dan tujuan untuk mencapai suatu keberhasilan yang ingin dicapai.

Konsep manajerial dari evaluasi adalah konsep yang sangat penting. Evaluasi adalah proses pengumpulan data tentang hasil dari perencanaan dan pelaksanaan suatu program dengan tujuan untuk membuat kesimpulan dan membuat perubahan berdasarkan temuan-temuan tersebut. Penting untuk dicatat bahwa evaluasi bukan hanya sekedar penilaian terhadap suatu program yang dilakukan secara dadakan terhadap suatu kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang dievaluasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, metodis, dan terdefinisi dengan baik. Informasi dan temuan tentang suatu kegiatan, serta potensi perbaikan dan langkah selanjutnya, dapat diperoleh melalui kegiatan penilaian.

Menurut Wang dan Brown, (2019) dalam buku yang berjudul *Essentials of Educational Evaluation*, mengatakan bahwa “*Evaluation is refer to the act or process to determining the value of something*”, yang berarti evaluasi merupakan tindakan atau proses untuk

---

<sup>26</sup> Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, & Raafiza Putri, “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya” *Jurnal Pendidikan dan Sains*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020), hlm. 246.

menentukan nilai dari sesuatu.<sup>27</sup> Evaluasi, dalam pandangan ini, adalah setiap kegiatan atau serangkaian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan pendapat tentang nilai sistem pendidikan atau aspek apa pun darinya. Hanya setelah IQM direncanakan dan diimplementasikan, evaluasi dapat dimulai.

### **3. Faktor Peningkatan Manajemen Mutu Terpadu**

Adapun faktor-faktor pendukung manajemen mutu terpadu yang harus dilibatkan secara sistematis untuk mencapai tujuan manajemen mutu terpadu dalam sebuah lembaga pendidikan, yaitu:

a) **Kepemimpinan Kepala sekolah/Madrasah**

Meningkatkan kualitas sekolah dimulai dan diakhiri oleh kepala sekolah. Kepala sekolah atau madrasah harus memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk mewujudkannya dalam tindakan nyata, jika mereka ingin berhasil memimpin sekolah atau madrasah menuju pengembangan kualitatif.

b) **Keterlibatan Peserta Didik**

Siswa harus diprioritaskan di lembaga pendidikan sehingga guru dapat lebih memahami keterampilan dan

---

<sup>27</sup> Suarga, "Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran", *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, (Vol. 8. No. 2, Tahun 2019), hlm. 329.

kelemahan siswa mereka dan membangun bidang-bidang yang berpotensi

c) Keterlibatan Orang Tua

Sangat penting bagi sekolah untuk mendorong partisipasi orang tua dalam pendidikan siswa sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap manajemen mutu yang komprehensif. Orang tua berperan penting dalam membantu anak-anak mereka mengembangkan dorongan dan pengendalian diri yang akan menjadi aset paling berharga bagi mereka saat mereka tumbuh dewasa.<sup>28</sup>

d) Kolaborasi

Kolaborasi bukan hanya di sekitar, melainkan juga dapat melibatkan lembaga lain, seperti pondok pesantren. Jaringan kerjasama akan memperkuat hubungan sekolah dengan lembaga lain tersebut, serta dapat menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Jika pendidikan dan pelatihan (diklat), manajemen mutu, pemberdayaan karyawan, pernyataan visi dan rencana yang terarah, penghargaan terhadap prestasi karyawan, dan fokus pada pelanggan menjadi faktor keberhasilan utama dalam menerapkan manajemen mutu

---

<sup>28</sup> Muhammad Adlan Nawawi, *Urgensi peningkatan Mutu dengan Menggunakan Total Quality Management dalam Pendidikan Islam di Era Milenial*, Andragogi, ... , hlm, 194.

terpadu, maka benarlah apa yang dikatakan oleh Arshida dan Agil dalam tulisannya di jurnal administrasi dan manajemen pendidikan.<sup>29</sup>

#### **4. Karakteristik Manajemen Mutu Terpadu**

“Tjiptono dan Diana, (2014) menyatakan bahwa terdapat 10 unsur utama karakteristik manajemen mutu terpadu atau *Total Quality Management*, sebagai berikut”<sup>30</sup> :

##### 1) Fokus Pada Pelanggan

Fokus dari Manajemen Mutu Keseluruhan adalah memuaskan semua pemangku kepentingan. Baik konsumen internal maupun eksternal memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas orang, prosedur, dan lingkungan yang membentuk suatu produk atau jasa. Dalam hal ini, standar siswa SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dimaksudkan sebagai target audiens untuk penekanan konsumen. Kualitas yang baik akan menciptakan image yang baik. Sehingga, lulusan yang baik dan berkualitas dapat diterima serta berguna bagi masyarakat yang luas.

##### 2) Obsesi Terhadap Kualitas

---

<sup>29</sup> Anne Sarvitri, dkk, *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal*, ... , hlm. 4.

<sup>30</sup> Arifin Al Amiri M, Kastawan Mandala, “Pengaruh Implementasi Total Quality Management Terhadap Kepuasan Pelanggan” *E-Jurnal Manajemen*, (Vol. 8, No. 12, Tahun 2019), hlm. 6934.

Faktor penutup dalam menentukan kualitas yang dialami oleh pelanggan internal dan eksternal adalah sejauh mana perusahaan menerapkan Total Quality Management Penciptaan program pendidikan Al-Qur'an yang unik di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo untuk memenuhi visi dan tujuan utama sekolah dalam mengembangkan potensi siswa agar berkarakter baik dan sukses adalah contoh dari keterikatan pada kualitas.

3) Pendekatan Ilmiah

Secara keseluruhan, Manajemen Mutu sangat bergantung pada metode empiris, terutama untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di tempat kerja.

4) Komitmen Jangka Panjang

Pada manajemen mutu terpadu, komitmen jangka panjang menjadi suatu hal yang paling penting untuk mengadakan perubahan dalam jangka panjang agar penerapan Total *Quality Management* dapat berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

5) Kerjasama Tim (Teamwork)

Kemitraan dan koneksi dibangun dan dipupuk dalam bisnis Total Quality Management antara pekerja dan antara karyawan dengan vendor, organisasi

pemerintah, dan masyarakat luas. Tujuan dari kerjasama ini adalah agar komunitas SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dapat bersinergi dengan komunitas Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an. Para siswa SMP Al-Islam Krian Sidoarjo hanya dapat mewujudkan visi mereka dan memenuhi tujuan mereka dengan bantuan para guru dan komunitas sekolah lainnya.

6) Perbaiki Sistem Secara Berkesinambungan

Ada prosedur alami yang digunakan oleh setiap produk dan layanan. Oleh karena itu, ada kebutuhan konstan untuk meningkatkan metode saat ini untuk meningkatkan standar yang diciptakannya.

7) Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan instruksi memainkan peran penting dalam perusahaan yang menggunakan metodologi Total Quality Management. Setiap orang di bisnis ini memiliki kesempatan untuk memajukan pengetahuan dan kemahiran mereka di bidang khusus dan bidang spesialisasi mereka melalui pendidikan berkelanjutan.

8) Kebebasan yang Terkendali

Manajemen yang terencana dan dijalankan dengan baik memungkinkan adanya kebebasan yang berasal dari partisipasi dan agensi. Prosedur yang ada

saat ini sering digunakan untuk memandu penerapan kontrol.

9) Kesatuan Tujuan

Menciptakan rasa memiliki misi bersama sangat penting untuk kelancaran penerapan Total Quality Management, karena hal ini memastikan bahwa setiap orang bekerja untuk mencapai tujuan yang sama. Namun, kesepakatan atau pemahaman antara manajemen dan pekerja, misalnya tentang kompensasi atau kondisi kerja, tidak selalu diperlukan untuk mencapai tujuan bersama ini.

10) Adanya Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan

Karyawan lebih mungkin untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana atau lebih efektif dalam menerapkan perubahan ketika mereka dilibatkan dan diberi otonomi atas pekerjaan mereka. Hal ini karena dengan melibatkan mereka yang akan terpengaruh oleh suatu pilihan, mereka akan merasa lebih terlibat di dalamnya dan memberikan mereka lebih banyak wewenang untuk menentukan bagaimana pilihan tersebut diimplementasikan.

Pada 10 unsur utama karakteristik manajemen mutu terpadu tersebut, untuk penelitian “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan

Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo” ada 2 karakteristik yang menarik untuk dikaji lebih mendalam, yaitu: 1) fokus pada pelanggan dan 2) obsesi terhadap kualitas.

## 5. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mempunyai awalan “ke” dan akhiran “an”, jadi kata “kemampuan” memiliki arti kesanggupan atau kecakapan.<sup>31</sup> Kesanggupan atau kemampuan yang berhubungan dengan penulisan ini adalah kesanggupan atau kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Quran secara baik dan benar.

Hal ini berhubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Maka dari itu, pengertian dari “membaca” mempunyai arti melihat tulisan dan memahami atau mampu melisankan apa yang tertulis, mengucapkan (doa, dan lain sebagainya).<sup>32</sup> Pada bahasa Arab, kata membaca diambil dari kata “*qara'a*”, kata tersebut memiliki beberapa makna, diantaranya: membaca,

---

<sup>31</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 268.

<sup>32</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 345.

menelaah atau mempelajari, mengumpulkan, melahirkan, dan lain sebagainya.

Pengertian “*qara’ah*” selain membaca bacaan, juga mempunyai makna lain yakni mengumpulkan. Menurut Quraish Shihab, kata “*qara’ah*” diambil dari kata yang berarti mengumpulkan, maka menjadi lahir berbagai makna, seperti menyampaikan, meneliti, menelaah, mendalami, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca secara teks teks maupun tidak.<sup>33</sup>

Allah berfirman pada surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang diulas lebih mendalam mengenai pengertian bacaan (“*Qara’a*”):

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَكَ مَا لَمْ يَكُنْ لَكَ بِالْعِلْمِ

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari 'alaq. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. Al 'Alaq/96: 1-5).

Perintah “*iqra*” yang terdapat pada ayat pertama diartikan sebagai membaca secara teliti, mendalami dan

---

<sup>33</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an dan Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 5.

mengetahui ciri-ciri sesuatu, membaca alam, membaca tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Pengulangan “*iqra*” pada ayat pertama dan ketiga, menurut Quraish Shihab, tidak hanya menunjukkan kemampuan atau kemahiran membaca Al-Qur’an dengan mengulang bacaan yang dilakukan semaksimal mungkin, tetapi juga menunjukkan pengulangan bacaan “*Bismi Rabbika*” (demi Allah) akan menghasilkan ilmu dan wawasan baru walaupun dibaca sama. Membaca Al-Quran yang dilakukan secara berulang-ulang menimbulkan tafsiran baru, perkembangan pemikiran, dan meningkatkan kesucian jiwa dan kesejahteraan batin.

Bagi umat Islam, Al-Quran adalah sumber utama panduan agama dan moral. Al Quran tidak hanya mengatur hubungan antar manusia, tetapi juga hubungan antara manusia dengan alam. Dalam hal pembelajaran, Alquran juga merupakan sumber utama. Dari ayat-ayatnya, Alquran menjelaskan bahwa Alquran adalah teks utama untuk instruksi Islam.

Allah SWT berfirman pada Surah An-Nahl Ayat

64 :

آ أَنْزَلْنَا لَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِيُتَبَيَّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا قَوْمِ

*“Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur’an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.* (Q.S An-Nahl/16:64).<sup>34</sup>

Selain itu, Allah SWT telah menganugerahkan kepada semua Nabi dan Rasul-Nya mukjizat terbesar dari semua mukjizat dalam bentuk Al-Quran. Al-Quran adalah teks utama yang digunakan di sekolah-sekolah Islam dan dianggap sebagai otoritas tertinggi dalam Islam. Setiap Muslim yang taat diwajibkan untuk membaca Al-Quran, belajar darinya, dan bertumbuh dalam pemahaman mereka tentangnya karena peran sentral yang dimainkannya dalam memimpin dan menginstruksikan umat manusia.

Cara-cara tradisional untuk belajar memahami Al-Quran bisa memakan waktu berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun. Tidak mengherankan jika hal ini sering terjadi sekarang, mengingat penguasaan bahasa Arab untuk memahami Al-Quran merupakan hal yang menantang. Sebagai bahasa asing, bahasa Arab memiliki tampilan dan nada yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Mempelajari tajwid atau tanda baca Arab juga merupakan proses yang memakan waktu.

---

<sup>34</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 281.

“Jadi, kemampuan membaca Al-Quran merupakan suatu keterampilan atau kemahiran dan kesanggupan seseorang dalam membaca Al-Quran secara tartil, baik memahami ayat serta artinya yang terkandung pada bacaan tersebut.”<sup>35</sup> Hal yang harus dicapai dalam kemampuan membaca Al-Quran adalah ilmu tajwid dan makhorijul yang baik dan benar.

Ilmu tajwid adalah ilmu yang menguraikan serta mempelajari cara membaca Al-Qur’an . Ilmu tajwid mempelajari tempat keluar huruf, hubungan antar huruf, tentang panjang pendeknya dan bagaimana menghentikan bacaan.<sup>36</sup>

Mempelajari ilmu tajwid secara baik dan benar dapat terhindar dari kesalahan-kesalam dalam membaca Al-Qur’an.

## **6. Keutamaan Membaca Al-Qur’an**

Membaca Al-Quran adalah pekerjaan utama, yang memiliki keistimewaan dan kelebihan dibandingkan membaca bacaan yang lain. Begitu banyak keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan diri dengan membaca Al-Quran, antara lain :

---

<sup>35</sup> M. Hasby Ash-Shiddiqieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* , (Jakarta: Bulan Bintang, 1987) hlm. 1.

<sup>36</sup> United Islamic Cultural of Indonesia , *Tajwid Qarabasy*, (Jakarta Timur, 2005), hlm.5.

a. Turunnya Ketenangan Berkat Membaca Al-Qur'an

عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَهْفِ وَعِنْدَهُ فَرَسٌ مَرْبُوطٌ  
بِشَطْرَيْنِ فَتَعَشَّتُهُ سَحَابَةٌ فَجَعَلَتْ تَدُورُ وَتَدْنُو وَجَعَلَ فَرَسُهُ يَنْفِرُ  
مِنْهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ  
فَقَالَ تِلْكَ السَّكِينَةُ نَزَلَتْ لِلْقُرْآنِ

“Dari Al Baraa` ia berkata; Ada seorang laki-laki membaca surat Al Kahfi, sementara di sampingnya terdapat seekor kuda yang terikat dengan dua tali ikatan. Tiba-tiba ia dinaungi oleh gumpalan awan. Awan tersebut kemudian berputar-putar dan mendekat, hingga kuda itu pun lari. Ketika pagi, laki-laki itu mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan menuturkan hal itu kepada beliau, maka beliau pun bersabda: "Itulah As sakinah (ketenangan) yang turun bagi (pembaca) Al Qur'an.”(HR. Bukhari dan Muslim).<sup>37</sup>

Ketenangan (As-Sakinah) merupakan makna yang dipilih oleh para ulama yaitu salah satu makhluk Allah yang mengandung ketenangan, rahmat, dan disertai oleh malaikat. Bagi orang-orang yang membaca dan mendengarkan Al-Qur'an akan dianugerahi ketenangan hati yang akan membawa dirinya taat kepada Allah SWT sehingga sehat menjadi sehat secara jasmani dan rohaninya.

---

<sup>37</sup> Ahmad Ali, *Kitab Shahih Al-Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Alita Aksara Media, 2013), hlm. 195-196.

- b. Allah SWT Menaikkan Derajat Suatu Kaum Karena Al-Qur'an

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ

“Dari Umar RA berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya Allah mengangkat derajat suatu kaum karena Kitabullah ini, dan Allah menurunkan derajat beberapa kaum yang lain karena Kitabullah ini”. (HR. Muslim No. 269).<sup>38</sup>

Bagi suatu kaum muslim yang beriman dan beramal dengan Al-Qur'an, niscaya Allah SWT akan mengangkat derajatnya dan memuliakannya di dunia dan di akhirat.

- c. Sebaik-baiknya Seorang Muslim adalah yang Mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya

عَنْ عُثْمَانَ . رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ " . قَالَ وَأَفْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةٍ . عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحُجَّاجُ ، قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا .

---

<sup>38</sup> Zaki Al-Din ‘Abd Al-Azhim Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hlm. 1228-1229.

“Diriwayatkan dari Utsman R.A, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, muslim yang paling utama diantara kamu adalah orang yang mengajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Bukhari No. 5027).<sup>39</sup>

Makna dari hadist tersebut adalah sebaik-baiknya seorang muslim adalah mempelajari kemudian mengajarkannya. Mempelajari huruf-huruf serta maknanya, kemudian mengajarkannya kepada sesama muslim.

d. Al-Qur’an Sebagai Petunjuk Bagi Umat Muslim

Allah SWT berfirman pada Surah Al-Isra’ Ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ  
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya, Al-Qur’an memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar” (QS Al Isro’ 17:9).<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Bandung: Mizan Media Utama (MMU), 2001), hlm. 776.

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 385.

Teks-teks utama Islam, Al Qur'an dan Sunnah, merupakan dasar dari keyakinan dan praktik agama. Menurut ayat-ayat Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW adalah Rasul dan Utusan Allah yang ajarannya mengikat semua orang. Hadits Nabi Muhammad SAW tidak hanya menjadi dasar dari doktrin-doktrin Islam, tetapi juga merupakan bayan Al-Qur'an (penjelasan makna teks Al-Qur'an).

## **7. Tujuan Mempelajari Al-Qur'an**

Setiap aktivitas manusia memiliki tujuan jika dilakukan secara sadar. Prinsip yang sama berlaku untuk memahami apa pun, termasuk Al-Qur'an. Berikut ini adalah beberapa tujuan mempelajari Al Qur'an:

- a. Membaca Al Qur'an dengan lebih teliti, membacanya dengan benar, dan memahami maknanya.
- b. Membantu siswa dalam memahami makna Al-Qur'an dan merefleksikannya dengan benar.
- c. Meluangkan waktu untuk menjelaskan kepada siswa segala sesuatu yang dinyatakan dalam Al-Qur'an, termasuk pedoman moral dan hukum.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami hukum-hukum Al-Qur'an dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membuat penilaian

tentang hukum-hukum yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka memandangnya.

- e. Mendidik siswa untuk mempertahankan ajaran moral Al-Qur'an sebagai standar emas untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mengembangkan aqidah siswa agar senantiasa melakukan penyucian diri dan mengikuti petunjuk Allah SWT.
- g. Murid akan merasa puas dengan informasi, pembenaran, dan bukti-bukti yang mendukung sekaligus menguatkan pendapat mereka.
- h. Meyakini bahwa hukum-hukum dan ketentuan-ketentuan Al-Qur'an adalah solusi bagi semua masalah kehidupan.<sup>41</sup>

Dari apa yang telah dikatakan, kita dapat menyimpulkan bahwa salah satu tujuan Al-Qur'an adalah untuk membekali para pembacanya dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk membaca, menulis, menganalisa, mencari, dan memahami makna-makna yang terdapat di dalamnya, seperti yang telah dilakukan oleh para guru-guru mereka sebelumnya. Untuk membantu orang menggunakan Al-

---

<sup>41</sup> Abdul Aziz abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, hlm. 21.

Qur'an sebagai kompas moral dan memasukkan cita-citanya ke dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka relevan merupakan bahan pertimbangan dan perbandingan dari penelitian sebelumnya, Dalam rangka memberikan landasan teoritis bagi para sarjana di masa depan, studi yang ada membantu dalam penemuan teori, ide, dan generalisasi yang relevan (proses penalaran yang menciptakan temuan umum melalui peristiwa, objek, dan lainnya). Telah ada penelitian sebelumnya mengenai topik TQM di sekolah. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dan dapat digunakan sebagai contoh, yaitu:

1. Sirojul Fuad, pada skripsinya yang berjudul *“Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Diniyah Putri (MADIPU) TBS Kudus”* Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.<sup>42</sup>

Penggunaan manajemen mutu oleh Madrasah Diniyah Putri (MADIPU) TBS Kudus untuk memajukan pendidikan madrasah diniyah adalah topik dari tesis ini. Penelitian ini diakhiri dengan laporan temuan-temuannya yang didasarkan pada kondisi aktual di lapangan. Ada

---

<sup>42</sup> Sirojul Fuad, *“Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Diniyah Putri (MADIPU) TBS Kudus”* Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 40.

persamaan dan perbedaan dalam lingkup argumen ini. Persamaan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membahas penerapan manajemen mutu sebagai topik penelitian. Perbedaan antara kedua penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut: Penelitian Sirojul Fuad berkonsentrasi pada Madrasah Diniyah Putri (MADIPU) TBS Kudus, sedangkan penelitian ini meneliti penerapan Manajemen Mutu di SMP Al-Islam Krian.

2. Intan Winarsih, pada skripsinya yang berjudul “*Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Majelis Taklim Samara Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah*” Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.<sup>43</sup>

Skripsi ini membahas mengenai strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di majelis taklim samara desa candirejo kecamatan way pengubuan kabupaten lampung tengah. Pada skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya ada pada objek kemampuan membaca al-quran dengan menggunakan

---

<sup>43</sup> Intan Winarsih, “*Strategi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Majelis Taklim Samara Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah*” Skripsi (Lampung: Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019), hlm. 7-8.

metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya, terletak pada judul, rumusan masalah, waktu, lokasi penelitian.

3. Nurul Istiqomah Setiawan, pada skripsinya yang berjudul *“Manajemen Mutu Program Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I MI Ma’Arif NU 02 Karang Sari Purbalingga”* Tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.<sup>44</sup>

Skripsi ini membahas mengenai penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian serta perbaikan yang berkesinambungan manajemen mutu terpadu program kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas I MI Ma’Arif 02 Karang Sari Purbalingga. Pada skripsi ini, terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya terletak pada objek manajemen mutu dan juga kemampuan membaca Al-Qur’an serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya, terletak pada judul, rumusan masalah, waktu, serta lokasi penelitian.

4. Mustika Damai Yanti, pada skripsinya yang berjudul *“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di*

---

<sup>44</sup> Nurul Istiqomah Setiawan, *“Manajemen Mutu Program Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I MI Ma’Arif NU 02 Karang Sari Purbalingga”* Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 28-29.

*MTS Negeri 2 Tanggamus Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus*” Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.<sup>45</sup>

Skripsi ini menjelaskan bagaimana MTs Negeri 2 Tanggamus di Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus, menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang berfokus pada mendidik pelanggannya, melibatkan karyawan secara penuh, mengukur kinerjanya, berkomitmen pada perbaikan, dan melakukannya secara berkesinambungan. Ada persamaan dan perbedaan penting dalam teori ini. Dalam kedua kasus tersebut, benang merahnya adalah diskusi tentang bagaimana menerapkan teknik studi kualitatif pada bidang manajemen mutu terpadu. Judul, masalah yang dikemukakan, periode waktu, dan lokasi yang diteliti semuanya membuat perbedaan.

5. Fadhilah Mujahidah, pada skripsinya yang berjudul *“Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Baca Qur’an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang*

---

<sup>45</sup> Mustika Damai Yanti, *“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MTS Negeri 2 Tanggamus Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus”* Skripsi (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019), hlm 107-117.

*Tangerang Selatan*” Tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta.<sup>46</sup>

Tesis ini menganalisis dampak positif dan negatif dari penggunaan teknik ummi untuk mengajarkan Al Qur'an kepada diri sendiri. Secara khusus, penulis berfokus pada teknik ummi dan efektivitasnya dalam mengajar murid untuk mempelajari dan menerapkan Al-Qur'an. Penerapan teknik ummi adalah elemen pembatas. Ada beberapa kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Kemiripannya terletak pada pokok bahasan, yang membahas implikasi praktis dari pendekatan fenomenologis dalam menafsirkan Al-Qur'an. Judul, masalah yang dikemukakan, periode waktu, dan lokasi yang diteliti, semuanya membuat perbedaan.

6. Nurdiana Kholidah, pada skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta” Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Fadhilah Mujahidah, *“Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)”* Skripsi (Jakarta: Fakultas Agama Islam, 2020), hlm. 77-81.

<sup>47</sup> Nurdiana Kholidah, *“Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDIT*

Penggunaan pendekatan ummi di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Ada banyak persamaan dan variasi dalam argumen ini. Hal yang membahas pendekatan kualitatif dalam membaca Al-Qur'an adalah analog. Judul, pertanyaan studi, periode waktu, dan lokasi geografis dari kedua proyek ini berbeda.

7. Tatik, pada skripsinya yang berjudul “*Manajemen program Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*” Tahun 2017 Universitas Islam Negeri Ponorogo.<sup>48</sup>

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk meneliti desain, pelaksanaan, dan penilaian program studi Al-Qur'an di SMPIT Imam Syafi'i dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas alumninya. Ada banyak persamaan dan variasi dalam argumen ini. Kesamaan tersebut adalah adanya pembahasan yang rinci tentang manajemen,

---

*Insan Utama Bantul Yogyakarta*” Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019), hlm. 9.

<sup>48</sup> Tatik, “*Manajemen Program Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*” Skripsi (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 52-62.

kualitas, dan Al-Qur'an. Judul, pertanyaan penelitian, periode waktu, dan lokasi geografis dari kedua proyek ini berbeda.

8. Divya Dandian Agatha, pada skripsinya yang berjudul *“Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung”* Tahun 2020 Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung.<sup>49</sup>

Menciptakan pola pikir organisasi yang berorientasi pada mutu dan reorientasi seluruh bagian Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung terhadap nilai ini adalah dua dari sekian banyak hal yang dibahas dalam tesis ini sebagai contoh upaya kepala sekolah dalam menerapkan manajemen mutu. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penting dalam teori ini. Kemiripannya terletak pada pokok bahasannya, yang membahas pendekatan holistik terhadap manajemen mutu. Satu-satunya perbedaan yang nyata adalah pada pernyataan masalah, serta periode dan tempat di mana penelitian dilakukan.

9. Sagito Putra, pada skripsinya yang berjudul *“Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan*

---

<sup>49</sup> Divya Dandian Agatha, *“Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung”* Skripsi (Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2020), hlm. 52.

*Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya*” Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.<sup>50</sup>

Skripsi ini mengkaji penggunaan manajemen mutu di SDIT Az-Zuhra Islamic School Cipta karya, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogis para pengajar melalui sebuah strategi yang menjamin adanya pergeseran penekanan yang terus-menerus..Perbedaan utamanya adalah pada fokus penelitian, metodologi, periode waktu, dan tempat geografis.

10. Mujibchalil, dalam skripsinya yang berjudul *“Manajemen Mutu Terpadu dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam di Indonesia”* Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.<sup>51</sup>

Dalam skripsi ini, saya meneliti bagaimana Indonesia telah memasukkan manajemen mutu ke dalam sistem pendidikan Islam. Terdapat banyak kesamaan dan variasi dalam argumen ini. Kesamaan dapat ditemukan

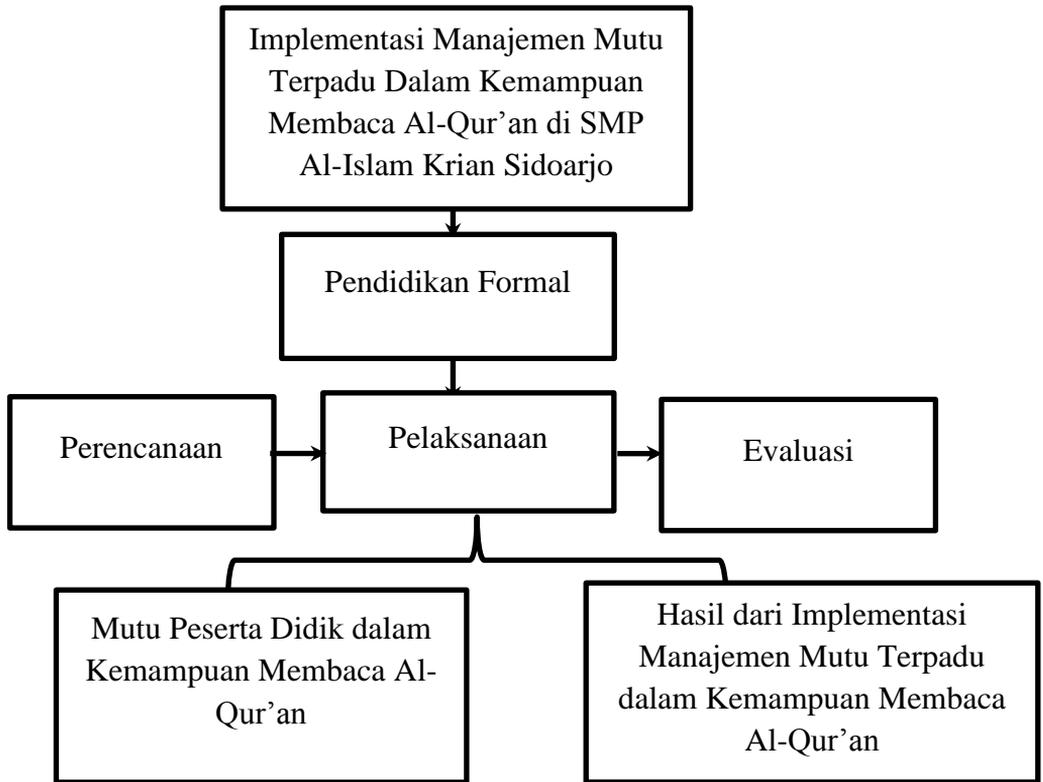
---

<sup>50</sup> Sagito Putra, *“Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra islamic School Cipta Karya”* Skripsi (Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), hlm. 32.

<sup>51</sup> Mujibchalil, *“Manajemen Mutu Terpadu dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam di Indonesia”* Skripsi (Surabaya: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan), hlm. 16.

dalam pokok bahasannya, yang membahas pendekatan holistik terhadap manajemen mutu terpadu. Perbedaan utama terletak pada fokus studi, metodologi, periode waktu, dan tempat geografisnya.

### C. Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir di atas, disusun berdasarkan teori Arcaro (2005) yang telah dimodifikasi. Hubungan kerangka

berpikir dengan teori Arcaro (2005) adalah pola penerapan manajemen mutu terpadu yang di fokuskan terhadap beberapa aspek, yaitu : fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas dan perbaikan sistem secara berkesinambungan.<sup>52</sup> Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo” diketahui bahwa penerapan manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi bagian yang tidak pernah bisa terpisahkan. Karena, manajemen memberikan hasil yang lebih baik. Implementasi manajemen mutu terpadu perlu dilakukan agar lembaga sekolah tidak kalah saing dengan lembaga lain. Untuk alasan ini, sangat penting untuk memiliki fase-fase yang dikelola dengan baik yang berdampak pada kualitas siswa dan dapat menghasilkan lulusan terbaik: persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

---

<sup>52</sup> Arcaro, J. S, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 43-44.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini melakukan cara pengamatan fenomena maupun permasalahan yang terdapat di lapangan. Pengamatan ini dilakukan secara mendalam sehingga dapat memahami serta memberikan tafsiran pada lingkungan dan juga fenomena yang ada disekitar.<sup>53</sup>

Tujuan dari studi ini adalah untuk menunjukkan informasi dan data yang telah dikumpulkan dari area tersebut secara lugas dan ringkas. Jenis penelitian ini lebih berfokus pada kerangka teori dan prosedur operasional. Penelitian ini meneliti dampak penerapan manajemen mutu terpadu terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian, Sidoarjo. Para peneliti mengunjungi sekolah tersebut untuk melakukan penelitian lapangan. Kemudian para peneliti di area SMP Al-Islam Krian dapat menjelaskan makna dari setiap kejadian yang tidak biasa yang mereka amati.

---

<sup>53</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut: pengumpulan data alamiah untuk menafsirkan peristiwa atau fenomena dimana peneliti menjadi instrumen kunci; pengambilan sampel sumber dengan metode purposive dan snowball; teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan); analisis data menggunakan metode induktif/kualitatif; dan lebih menekankan makna daripada generalisasi dalam temuan penelitian.<sup>54</sup>

Fakta-fakta yang rumit adalah fokus dari studi fenomenologi ini, yang telah dicirikan sebagai pola yang dinamis. Tujuan dari penelitian kolaboratif ini adalah untuk mengasah aspek-aspek spesifik dari penelitian-penelitian sebelumnya. Bagian ini membutuhkan penjelasan tentang metode penelitian dan justifikasinya dalam kaitannya dengan masalah penelitian yang dihadapi. Metode penelitian yang memberikan konteks untuk penelitian ini juga dibahas di sini.

Studi observasional ini memberikan penjelasan yang komprehensif tentang prosedur yang diikuti oleh SMP Al-Islam Krian di Sidoarjo untuk mengadopsi manajemen mutu terpadu dalam kemahiran siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## **B. Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat Penelitian**

---

<sup>54</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

Situs atau tempat penelitian merupakan salah satu bentuk sumber data yang dapat digunakan oleh para peneliti, karena merupakan area yang terkait dengan masalah atau kejadian penelitian.<sup>55</sup> Pemilihan tempat atau lokasi penelitian (site selection) berkenaan dengan unit, bagian, kelompok serta tempat orang-orang yang terlibat dalam peristiwa yang ingin diteliti.<sup>56</sup>

Sekolah Menengah Pertama Al-Islam Krian di Sidoarjo, Indonesia adalah tempat penelitian. Alamat SMP Al-Islam Krian Sidoarjo adalah: Jalan Kyai Mojo No. 18 Jeruk Gamping, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Yayasan Perguruan Al-Islam mensponsori SMP Al-Islam sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah pertama (YAPALIS). Operasional SMP Al-Islam Krian berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Aktivitas pembelajaran di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dimulai dari hari senin-sabtu, pukul 06.45 hingga 15.45 WIB.

---

<sup>55</sup> Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret university Press, 2002), hlm. 52.

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 65.

## 2. Alasan Akademik Pemilihan Tempat atau Lokasi Penelitian

Terdapat alasan memilih tempat atau lokasi di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo berdasarkan beberapa hal, diantaranya :

Desa Jeruk Gamping di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur adalah lokasi penelitian ini. Salah satu sekolah menengah pertama terbaik di komunitas Krian adalah Al-Islam Krian. Siswa yang berakhlak mulia dan berprestasi adalah dua hal yang penting bagi tujuan dan sasaran SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, namun siswa yang berakhlak mulia lebih diutamakan. Iman kami, Islam, menjadi landasan aspirasi dan tujuan kami sebagai siswa yang terhormat. Pengetahuan yang baik tentang Al-Qur'an dapat membantu dalam hal yang pertama.

Lebih dari berbagai macam budaya dan agama terwakili di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo. Hal ini menjadi upaya untuk mengatasi terjadinya kesulitan saat ini dengan berbagai rencana pengajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo memiliki ciri khas, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam yang kental akan religius. SMP Al-Islam Krian Sidoarjo juga

menjalin kerjasama dengan pondok pesantren yang bernama BMQ At-Tartil Sidoarjo. Namun faktanya, program tersebut ternyata memiliki banyak kendala, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut.

### 3. Waktu Penelitian

tanggal 04 November 2022 – 03 Desember 2022 dengan menyesuaikan waktu setiap narasumber. Sedangkan, surat masuk dan diterima oleh sekolah pada tanggal 03 November 2022.

## C. Sumber Data

Ketika melakukan investigasi, lokasi pertama yang harus dilihat adalah penyedia informasi. Anda bisa mengakses catatan-catatan ini melalui sumber-sumber seperti perpustakaan dan orang dalam. Penelitian ini akan berfokus pada dua jenis data yang berbeda:

### 1) Data Primer

“Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data.”<sup>57</sup> Kepala Sekolah, Direktur Kurikulum, Guru BTQ, Guru Kelas Tilawah, dan Murid diwawancarai untuk mengumpulkan data mentah untuk penelitian ini tentang pengaruh penerapan manajemen

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

mutu dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo. Hasil studi lapangan dihimpun dengan cara mendengarkan rekaman, mencatat, dan membaca catatan hasil wawancara.

## 2) Data Sekunder

“Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek penulisan.”<sup>58</sup> Penelitian ini didasarkan pada anekdot yang dapat diamati dan didokumentasikan. Data penelitian meliputi biografi sekolah, visi dan tujuan sekolah, rencana strategi, struktur sekolah, dan gambar serta foto-foto terkait SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

### **D. Fokus penelitian**

Berdasarkan definisi peneliti tentang masalah tersebut, ia akan memusatkan perhatian pada aspek tertentu dari dunia yang akan diteliti. Data yang diterima memiliki tingkat kebenaran dan validitas yang tinggi karena topik penelitian menggambarkan jenis data yang dibutuhkan dan diperoleh dari sumber data yang benar. Baik sumber utama maupun sumber tambahan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Fokus penelitian kualitatif ini

---

<sup>58</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penulisan dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

terletak pada Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### 1. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mencari fenomena atau peristiwa yang ada di lapangan melalui kelima indra peneliti dibantu dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah.”<sup>59</sup>

Anggota komunitas SMP Al-Islam Krian Sidoarjo di Indonesia disurvei dengan menggunakan metode ini untuk mengumpulkan umpan balik tentang berbagai aspek manajemen mutu di sekolah:

- a. Pada Tanggal 03 November 2022, peneliti mengunjungi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dan memberikan surat izin Pra-Riset kepada bagian Humas SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

---

<sup>59</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 231.

- b. Pada Tanggal 04 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan melihat antusias Waka Kurikulum dalam memberikan pendapat terkait Implementasi Manajemen Mutu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- c. Pada Tanggal 05 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan melihat antusias Kepala Sekolah dalam memberikan pendapat terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- d. Pada Tanggal 06 November – 09 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan melihat antusias Guru PAI dalam memberikan pendapat terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- e. Pada tanggal 10 November 2022, peneliti melakukan observasi di kelas pembelajaran PAI terkait Implementasi Manajemen Mutu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

- f. Pada Tanggal 11 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan melihat antusias beberapa Guru Kelas Mengaji dalam memberikan pendapat terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- g. Pada Tanggal 11 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan melihat antusias beberapa Peserta Didik dalam memberikan pendapat terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- h. Pada Tanggal 12 November 2022, peneliti terjun langsung dalam pembelajaran Kelas Mengaji yang di selenggarakan setiap pagi di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- i. Pada Tanggal 14 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan melihat antusias beberapa peserta didik dalam memberikan pendapat terkait dengan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- j. Pada Tanggal 15 November 2022 – 03 Desember 2022 dilakukan observasi dengan melihat secara

langsung lingkungan SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

## 2. Wawancara

“Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas respon mengenai peristiwa yang sedang terjadi.”<sup>60</sup> Pada penelitian ini, terdapat beberapa narasumber dari wawancara yaitu:

### 1) Drs. Vulkan Abriyanto, ST

Bapak Vulkan selaku Kepala SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dapat memberikan kontribusi pada proses pengambilan keputusan kepala sekolah dalam hal penerapan IQM dalam Keterampilan Membaca Al-Quran di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dengan memberikan informasi atau statistik yang relevan. Pada Tanggal 05 November 2022, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMP Al-Islam Krian Sidoarjo menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait Implementasi Manajemen

---

<sup>60</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193.

Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Quran di Smp Al-Islam Krian Sidoarjo.

2) Sahrul Arifin, S.Pd.I

Dengan mewawancarai Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum di SMP Al-Islam Krian, Sidoarjo pada tanggal 4 November 2022, peneliti mendapatkan informasi tentang inisiatif yang diambil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di lembaga tersebut.

3) Dra. Hj. Nur Hasanah

Pada Tanggal 07 November – 09 November 2022, Ibu Nur Hasanah, seorang guru di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, diwawancarai untuk penelitian ini. Dia mengajar kelas yang disebut Tarjim, yang mencakup siswa yang mengidentifikasi diri mereka sebagai lesbian, gay, biseksual, atau transgender (LGBTQ). Para ahli di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo mengumpulkan informasi tentang reaksi guru dalam mengorganisir, melaksanakan, dan menilai inisiatif sekolah dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Kapasitas Mempelajari Al-Qur'an. Para ahli menggunakan wawancara terorganisir, di mana mereka mengajukan

serangkaian pertanyaan kepada setiap subjek dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Para peneliti dapat menggunakan survei ini untuk memandu percakapan dengan cara yang paling berguna untuk mencapai tujuan mereka. Penting untuk dicatat bahwa pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah direncanakan oleh para peneliti memiliki tujuan ganda dalam skenario ini. Tujuan kedua adalah untuk mengarahkan peneliti dalam merumuskan pertanyaan yang sesuai yang akan membantu mereka mencapai tujuan utama mereka.

4) Ustadzah Siti Rofi'ah

Pada Tanggal 11 November 2022, Ustadzah Rofiah, yang mengepalai Departemen Pengajaran Al-Qur'an, diwawancarai untuk penelitian ini. Para guru di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo mengumpulkan informasi tentang reaksi para guru terhadap Program Pendidikan Al-Qur'an tentang Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Kapasitas Siswa Mempelajari Al-Qur'an. Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada setiap responden berdasarkan kategori jawaban

tertentu dan terbatas. Wawancara ini dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam menentukan arah wawancara dalam hubungannya dengan tujuan penelitian. Jadi, beberapa pertanyaan dan pilihan jawaban yang disiapkan oleh peneliti dalam konteks ini dimaksudkan untuk dua hal, yang pertama guna membantu mengarahkan proses wawancara kepada tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Kemudian yang kedua, menjadi pemandu peneliti dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan, sebagaimana yang dijelaskan pada fokus penelitian.

5) Muhammad Asrofi Safi

Pada Tanggal 12 November 2022, Narasumber yang diwawancarai, Muhammad Asrofi Safi, adalah seorang siswa di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, tempat penelitian ini dilakukan. Para ahli di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo mengumpulkan informasi dari para siswa tentang kesan mereka terhadap Program Pendidikan Al-Qur'an dan upaya sekolah untuk menerapkan Manajemen Mutu Terpadu dalam kemahiran siswa dalam membaca Al-Qur'an. Para

ahli menggunakan wawancara terorganisir, di mana mereka mengajukan serangkaian pertanyaan kepada setiap subjek dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Para peneliti dapat menggunakan survei ini untuk memandu percakapan dengan cara yang paling berguna untuk mencapai tujuan mereka. Penting untuk dicatat bahwa pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah direncanakan oleh para peneliti memiliki tujuan ganda dalam skenario ini. Tujuan kedua adalah untuk mengarahkan peneliti dalam merumuskan pertanyaan yang sesuai yang akan membantu mereka mencapai tujuan utama mereka.

6) Exita Nia Ramadhani

Pada Tanggal 13 November 2022, Narasumber yang diwawancarai, Exita Nia Ramadhani, adalah seorang siswi di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, tempat penelitian ini dilakukan. Para ahli di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo mengumpulkan informasi dari para siswa tentang kesan mereka terhadap Program Pendidikan Al-Qur'an dan upaya sekolah untuk menerapkan Manajemen Mutu Terpadu dalam kemahiran siswa dalam membaca Al-Qur'an. Para ahli

menggunakan wawancara terorganisir, di mana mereka mengajukan serangkaian pertanyaan kepada setiap subjek dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Para peneliti dapat menggunakan survei ini untuk memandu percakapan dengan cara yang paling berguna untuk mencapai tujuan mereka. Penting untuk dicatat bahwa pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah direncanakan oleh para peneliti memiliki tujuan ganda dalam skenario ini. Tujuan kedua adalah untuk mengarahkan peneliti dalam merumuskan pertanyaan yang sesuai yang akan membantu mereka mencapai tujuan utama mereka.

7) Nabila Tri Hapsari

Pada Tanggal 14 November 2022, Narasumber yang diwawancarai, Nabilla Tri Hapsari, adalah seorang siswi di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, tempat penelitian ini dilakukan. Para ahli di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo mengumpulkan informasi dari para siswa tentang kesan mereka terhadap Program Pendidikan Al-Qur'an dan upaya sekolah untuk menerapkan Manajemen Mutu Terpadu dalam kemahiran siswa dalam membaca Al-Qur'an. Para ahli

menggunakan wawancara terorganisir, di mana mereka mengajukan serangkaian pertanyaan kepada setiap subjek dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Para peneliti dapat menggunakan survei ini untuk memandu percakapan dengan cara yang paling berguna untuk mencapai tujuan mereka. Penting untuk dicatat bahwa pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah direncanakan oleh para peneliti memiliki tujuan ganda dalam skenario ini. Tujuan kedua adalah untuk mengarahkan peneliti dalam merumuskan pertanyaan yang sesuai yang akan membantu mereka mencapai tujuan utama mereka.

### 3. Dokumentasi

Data dari percakapan dan sumber langsung lainnya dapat diperkuat dengan menggunakan teknik ini. Catatan, rekaman, buku, majalah, jurnal, papan nama, notulen rapat, jadwal, dan sebagainya adalah sumber-sumber yang bisa ditambang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik ini.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

Peneliti akan mengumpulkan jenis-jenis dokumen berikut ini selama penelitian berlangsung:

- a. Dokumentasi berupa biografi, rencana kegiatan, dan surat-surat yang mendukung penerapan manajemen mutu SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- b. Foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan program pendidikan. Setelah itu, peneliti akan melakukan analisis yang tepat terhadap data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan tentang masalah tersebut.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, metode triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan sumber data yang sudah ada dan metode pengumpulan data yang sudah ada, maka metode triangulasi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang akurat tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengumpulkan data dari sumber yang sama dengan berbagai cara (melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tertulis).

“Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi dapat digunakan untuk kombinasi berbagai jenis metode

untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan mulai dari sudut pandang serta perspektif yang berbeda-beda.”<sup>62</sup> Sugiyono menyebutkan bahwa teknik triangulasi meliputi 3 hal, yaitu :

- 1) Triangulasi metode adalah taktik yang mengharuskan pemeriksaan data atau informasi dengan sejumlah cara yang berbeda. menggunakan teknik-teknik seperti observasi, diskusi, dan perekaman untuk membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai partisipan penelitian.
- 2) Triangulasi sumber data, merupakan teknik untuk menilai keakuratan suatu informasi tertentu dengan menggunakan hubungan dan sumber. mengevaluasi dan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian, seperti Guru Mata Pelajaran PAI, Direktur SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, dan Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.
- 3) Triangulasi waktu, yaitu teknik untuk menilai keakuratan data yang akurat. Pendekatan ini mencakup pemeriksaan isi dari era yang berbeda.

Keandalan bukti dapat dievaluasi dengan menggunakan situasi yang berbeda, metode lain, atau

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

menguji diskusi saksi. Pengujian dapat diulang hingga diperoleh hasil yang pasti dan akurat jika menghasilkan hasil yang bertentangan. Untuk memastikan keabsahan penelitiannya, peneliti menggunakan teknik pemantauan waktu dengan pihak-pihak yang bersangkutan, pengamatan, perekaman, dan diskusi dengan sejumlah pihak yang memiliki kebijakan di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari lingkungan dengan menggunakan teknik yang berbeda karena data yang terkumpul merupakan data yang belum diolah yang perlu ditangani dan dievaluasi.

Pengumpulan data, konsolidasi data, display data, dan pengambilan kesimpulan atau pembuktian adalah empat tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Miles dan Huberman.

Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini:

##### 1) Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan informasi, penelitian ini menggunakan metode observasi, percakapan semi-terstruktur, dan observasi partisipan. Catatan lapangan adalah deskripsi tertulis tentang apa yang telah diamati

oleh peneliti sebagai bagian dari proses pengumpulan data.

## 2) Kondensasi data

Kondensasi data adalah reduksi, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data observasi mentah seperti catatan lapangan, rekaman wawancara, makalah, dan sebagainya (temuan). "Kondensasi" data adalah transformasi informasi yang menguap ke dalam bentuk yang lebih stabil (air). Materi yang disederhanakan adalah apa yang membedakan reduksi dari kondensasi. Kondensasi mengubah semua data yang terkumpul tanpa perlu mengaturnya, sedangkan reduksi cenderung mengurutkan dan kemudian memilih (mengulang data).<sup>63</sup>

Untuk menjelaskan lebih lanjut tentang proses konsolidasi data, dapat dikatakan bahwa proses ini meliputi pemilihan, pemusatan perhatian, dan reduksi data yang telah dihasilkan oleh peneliti sehingga sesuai dengan fokus penelitian:

### 1) *Selecting.*

Proses penelitian, sebagaimana diuraikan oleh Miles dan Huberman, membutuhkan tingkat

---

<sup>63</sup> Matthew B, Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Sage Publications, 2014), 31

kebijaksanaan dalam hal memilih variabel mana yang akan dipelajari, asosiasi mana yang akan diselidiki, dan seterusnya. bahan statistik yang berkaitan dengan judul tesis Cendekiawan Mengumpulkan Semua Data Tersebut untuk Meningkatkan Studi.

2) *Focusing*

Memfokuskan data, menurut Miles dan Huberman, adalah jenis studi pendahuluan. Data yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini adalah penekanan utama pada titik ini. Prosedur pengambilan data berlanjut di sini. Membatasi data adalah praktik standar dalam penelitian, dan hanya bergantung pada pertanyaan yang diajukan.

3) *Abstracting*

Ketika sesuatu diabstraksikan, bagian-bagian penting, proses, dan pernyataannya disaring menjadi sebuah deklarasi ringkas atau seperangkat aturan. Data yang terkumpul sekarang sedang dinilai, terutama untuk kelengkapan dan keakuratannya.

4) *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini telah direduksi lebih lanjut dan diubah dalam beberapa cara, termasuk

pemilihan yang cermat, ringkasan, penjelasan singkat, klasifikasi pola, dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan analisis data secara menyeluruh sebelum menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

### 3) Penyajian data

Meskipun metode cerita tidak terbatas pada penelitian kualitatif, metode ini merupakan metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan temuan kepada komunitas peneliti.

### 4) Penarikan atau verifikasi kesimpulan

Miles dan Huberman mengidentifikasi penarikan kesimpulan atau pembuktian sebagai tahap keempat dalam analisis data kualitatif. Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, temuan awal akan direvisi. Sebaliknya, temuan awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang sah dan dapat diandalkan ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Membuat kesimpulan berdasarkan studi tentang isu-isu yang disaksikan, menggunakan penalaran induktif yang sejalan dengan penelitian kualitatif, yaitu bolak-balik antara rincian khusus dan generalisasi yang luas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Selanjutnya akan dijelaskan lebih rinci mengenai Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Kapasitas Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo berdasarkan alat bantu wawancara yang telah dikembangkan dan dilakukan oleh para akademisi dengan beberapa narasumber di lapangan.

##### **1. Profil SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**



Gambar 4.1 Gedung SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Sekolah Menengah Pertama Al-Islam Krian Sidoarjo (SPALISKA) adalah sekolah menengah pertama Islam yang didirikan atas gagasan Anam Mahmud dan Sry Soeparto. Keduanya kemudian melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh Islam terkemuka di Krian untuk merekrut mereka ke SMP-I. Pada tanggal 1 Agustus 1966,

Madrasah Ibtidaiyah Islam Nadhlatul Ulama' (MINU) di Jalan Sidoarjo, Krian, menerima siswa angkatan pertama yang terdiri dari 28 siswa. Setelah pembukaan Madrasah Ibtidaiyah, organisasi ini dibubarkan. Para guru honorer mampu membeli 20 kg sereal setiap bulannya berkat kemurahan hati H.M. Mawardi. SMP-I sangat dipengaruhi oleh suasana sosial, politik, budaya, dan agama pada masanya. Sebelum SMP Al-Islam membuka pintunya untuk umum pada tahun 1985, bangunan yang sekarang berdiri di Krian Sidoarjo adalah milik sebuah organisasi swasta. Akreditasi pertama yang diberikan kepada sekolah ini adalah akreditasi disamakan pada tahun 1985. Kami bertahan dalam kelompok ini hingga tahun 2001. SMP Al-Islam Krian Sidoarjo tidak hanya mempertahankan kategorisasi disamakan, tetapi juga meningkat menjadi A pada akreditasi terakhir pada tahun 2002.<sup>64</sup> Selain Sekolah Internasional Krian, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo merupakan satu-satunya sekolah swasta di daerah Krian yang menggunakan sistem kategorisasi yang lebih adil dan inklusif. Setelah menerima klasifikasi "Terakreditasi A" pada tahun 2007, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo merupakan salah satu dari lima sekolah swasta di Sidoarjo yang

---

<sup>64</sup> Dokumentasi Sejarah Perkembangan SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

terpilih menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) pada tahun 2008. (SSN). Salah satu sekolah swasta pertama di Sidoarjo adalah SMP Al-Islam Krian. SMP Al-Islam Krian pertama kali membuka pintunya untuk siswa-siswi di lingkungan Krian pada sore hari bulan November 1965 di gedung MINU di Jalan Krian Sidoarjo. Dari November 1965 hingga 1984, para siswa menghadiri kelas di No. 572 Jl. Raya Krian di pagi hari. Dari tahun 1984 hingga 1986, siswa memiliki pilihan untuk menghadiri kelas pagi atau siang di Jl. Raya Krian No. 572. Kemudian pada hari itu, di sore hari, gedung komunitas game berwarna oranye menjadi tuan rumah upaya instruksional kedua. Hal itu dikarenakan jadwal belajar di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Pada tahun 1967, sekolah dan Orange County Gaming Club berbagi gedung tempat semua kursus dan kegiatan terkait diadakan. Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) di Krian sekarang mencakup berbagai macam institusi, seperti SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, SMK Al-Islam Krian Sidoarjo, Balai Pengobatan Al-Islam (BAPI), Rumah Sakit Umum Al-Islam Krian Sidoarjo, dan Pendidikan Informatika dan Komputer (PINKOM). Para manajer di Yayasan Perguruan Al-Islam Krian (YAPALIS) telah bekerja tanpa lelah untuk menjaga agar institusi ini tetap terbuka, dan komitmen

mereka telah berperan penting dalam pertumbuhan YAPALIS yang pesat.

## **2. Letak Geografis SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Islam Krian, Sidoarjo dan Yayasan Perguruan Al-Islam Krian (YAPALIS). Secara lebih spesifik, YAPALIS dapat ditemukan di Jalan Kyai Mojo No. 18 Kelurahan Jeruk Gamping Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini terletak di daerah yang ramai, dekat dengan Pasar Krian dan jalan raya utama yang mengarah ke Kota Sidoarjo. Berada di samping jalan raya utama dan mudah dijangkau oleh berbagai pilihan transportasi umum, lokasi sekolah ini tidak diragukan lagi sangat menguntungkan. Selain akademis yang sangat baik, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo juga memiliki pusat pengajaran dan Rumah Sakit Al-Islam Krian Sidoarjo yang berdekatan.<sup>65</sup> Berikut ini adalah batas-batas wilayah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo:

- a. Sekolah terletak di sebelah selatan Perumahan Mandiri Residence Krian Sidoarjo
- b. Sekolah terletak di sebelah utara Rumah Sakit Umum Al-Islam Krian Sidoarjo

---

<sup>65</sup> Dokumentasi Sejarah Perkembangan SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

- c. Sekolah terletak di sebelah barat Balai Pengobatan Al-Islam Krian Sidoarjo (BAPI)
- d. Sekolah terletak di sebelah timur di pemukiman warga

### **3. Visi dan Misi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Kesuksesan tujuan program suatu lembaga pendidikan, maka sekolah menciptakan visi dan misi sebagai penggerakannya. Terdapat visi dan misi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo yang telah didapatkan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut<sup>66</sup> :

a. Visi :

Terwujudnya Pribadi Peserta Didik yang Berakhlak Mulia dan Berprestasi

b. Misi :

- 1) Mewujudkan peserta didik yang memiliki iman dan taqwa.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap sesama manusia maupun lingkungan.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang memiliki wasawan akademik yang tinggi.

---

<sup>66</sup>Dokumentasi Visi dan Misi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

- 4) Mewujudkan peserta didik yang terampil, mandiri dan mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik menyalurkan minat, bakat dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal.
- 6) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kecakapan hidup (*life skill*) untuk mengembangkan potensi daerah, nasional dan global.
- 7) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kecakapan berbahasa dan kecintaan terhadap kesenian daerah sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian seni dan budaya daerah.
- 8) Mewujudkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **4. Struktur Organisasi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Kesuksesan tujuan program suatu lembaga pendidikan, maka sekolah menciptakan struktur organisasi. Terdapat visi dan misi SMP Al-Islam Krian

Sidoarjo yang telah di dapatkan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut<sup>67</sup>

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah di SMP Al-Islam Krian saat ini di jabat oleh Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST.

b. Waka Kurikulum

Waka Kurikulum di SMP Al-Islam Krian saat ini di jabat oleh Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I

c. Wakil Sarana dan Prasarana

Wakil Sarana dan Prasana saat ini di jabat oleh Ibu Dyah Rakhmayanti, S.T, M.Pd.

d. Guru

a) Guru PAI Kelas 7 dan Kelas 9 di jabat oleh Ibu Dra. Nur Hasanah

b) Guru PAI Kelas 8 di jabat oleh Ibu Siti Muaniyah, S.Pd.I

e. Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an

a) Koordinator BMQ At-Tartil di jabat oleh Ustadzah Siti Rofi'ah

b) Koordinator mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jabat oleh Ibu Dra. Nur Hasanah

---

<sup>67</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

## 5. Data Peserta Didik SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Berikut merupakan data yang diperoleh peneliti mengenai keadaan peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Terdapat sebanyak 386 peserta didik kelas 7, 432 peserta didik kelas 8, dan 319 peserta didik kelas 9. Berikut merupakan data yang telah diperinci sesuai dengan tabel berikut, yaitu<sup>68</sup> :

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 7	184	202	386
2	Kelas 8	227	205	432
3	Kelas 9	157	162	319
Jumlah				1.137

Tabel 4.1 Data Peserta Didik SMP Al-Islam Krian Sidoarjo  
Tahun 2022/2023.

## 6. Jenis Program Unggulan SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Khusus pada pembelajaran Al-Qur'an, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo memiliki ciri khas beberapa program unggulan, diantaranya :

### 1) Program Intrakurikuler

Program intrakuler mencakup pembelajaran akademik, seperti pembelajaran PAI

---

<sup>68</sup>Sumber Data Peserta Didik SMP Al-Islam Krian Sidoarjo  
Tahun 2022/2023.

## 2) Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler merupakan program mengaji yang direalisasikan dalam bentuk program pendidikan Al-Qur'an dan wajib untuk diikuti oleh seluruh peserta didik. Program pendidikan Al-Qur'an memiliki 2 tingkatan, diantaranya :

### a) Kelas At-Tartil

Tartil berasal dari kata Ratala yang artinya “serasi dan indah” suatu ucapan ataupun kalimat yang baik dan benar serta disusun secara rapi. Cara membacanya adalah secara perlahan serta memperjelas huruf-huruf yang harus berhenti dan dimulai, sehingga pembaca maupun pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan di dalamnya.<sup>69</sup>

Jadi, makna Tartil adalah membaca huruf-huruf Al-Qur'an secara perlahan dengan baik dan benar. Pada Kelas Tartil, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo bekerja sama dengan Lembaga BMQ At-Tartil Sidoarjo dengan mendatangkan para Ustadzah-Ustadzah dari Cabang Wonoayu untuk

---

<sup>69</sup> Rumainur, “Efektivitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kalimantan Timur” Jurnal Penelitian Fenomena, (Vol. 11, No. 1, 2019), hlm. 2.

datang langsung ke sekolah. Sedangkan, metode yang digunakan pembelajaran Tartil meliputi Buku At-Tartil dari Jilid 1-6.

b) Kelas Marhalah

Metode Marhalah merupakan metode mengaji dengan menggunakan Al-Qur'an Indonesia yang telah di sesuaikan menurut Kementerian Agama Republik Indonesia. Terdapat 3 tingkatan Kelas Marhalah, meliputi Marhalah Ula, Marhalah Wustho, dan Marhalah Akhir.<sup>70</sup> Marhalah Ula yaitu Marhalah tingkat pertama, dari Juz 1- Juz 10. Sedangkan Marhalah Wustho yaitu Marhalah tingkat kedua, dari Juz 11-Juz 20. Dan Marhalah Akhir yaitu Marhalah tingkat yang paling akhir, dari Juz 21-Juz 30.

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Pada pembahasan BAB IV, peneliti menggunakan pendekatan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Action) atau

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 06 November 2022.

lebih dikenal dengan PDCA Cycle yang sesuai dengan penyusunan rumusan masalah peneliti, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perbaikan mutu, dijelaskan oleh Edward Deming sebagai proses yang tidak pernah terhenti, melalui siklusnya yang terkenal dengan (Plan, Do, Check dan Action), yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kemudian dilakukan perbaikan (tindak lanjut).

Siklus PDCA memiliki langkah proses pada kendali mutu yaitu: (1) plan atau perencanaan (apa saja yang dikerjakan? serta bagaimana mengerjakannya?), (2) do atau pelaksanaan (lakukan apa yang telah direncanakan selanjutnya), (3) check atau evaluasi (apakah sesuatu yang sudah berjalan sesuai dengan rencana?), (4) action atau tindak penyempurnaan (tahap melakukan tindakan sebagai proses perkembangan berkelanjutan atau kaizen).<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, S.ST selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa strategi yang digunakan untuk memberikan layanan berfokus pada pelanggan adalah menciptakan layanan pendidikan Al-Qur'an yang terbaik

---

<sup>71</sup>M. Sobry, "Proses Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Mutu Terpadu", *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol. 10, No. 2, Tahun 2016), hlm. 220.

dalam mewujudkan visi sekolah, yaitu terwujudnya pribadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berprestasi.<sup>72</sup>

Pada layanan pendidikan Al-Qur'an, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo memiliki ciri khas yang terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler meliputi kegiatan pembelajaran akademik yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan mengaji yang direalisasikan pada program Pendidikan Al-Qur'an.

Hal tersebut juga atas dasar kritik dan juga saran oleh wali murid peserta didik pada saat pertemuan wali murid, bahwa pembelajaran PAI ternyata tidak cukup efektif dalam memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>73</sup>

Oleh karena itu, sekolah mulai menciptakan program pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik yang beraneka ragam. Hal ini untuk mewujudkan keinginan serta harapan pelanggan.

Sedangkan, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syahrul Arifin, S.Pd.I selaku waka kurikulum, beliau menyampaikan bahwa strategi perencanaan yang

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

<sup>73</sup>Hasil Rapat Pertemuan Bersama Wali Murid, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 19 Mei 2018.

digunakan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah setiap guru wajib menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan, strategi perencanaan yang digunakan sebelum pelaksanaan pembelajaran program pendidikan Al-Qur'an disusun langsung oleh koordinator program pendidikan Al-Qur'an, yang merupakan ustadzah dari lembaga BMQ At-Tartil Sidoarjo.<sup>74</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru maupun Ustadz dan Ustadzah, agar mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat tersusun rapi dan berjalan sesuai dengan perencanaan, Oleh karena itu, peran guru serta ustadz dan ustdzah sangat berpengaruh pada pencapaian visi dan misi sekolah.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nur Hasanah, selaku guru sekaligus koordinator PAI beliau menyampaikan bahwa, strategi yang digunakan sebelum memulai pembelajaran guru diwajibkan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 04 November 2022.

metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Selain itu, guru PAI juga diwajibkan untuk menyusun silabus.<sup>75</sup>

Pada hasil wawancara yang telah di dapatkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru berperan sebagai manajer di dalam kelas. Pada pengelolaan pembelajaran, guru di haruskan untuk menyusun materi pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang secara terstruktur akan mempermudah guru untuk mengelompokkan materi sesuai dengan sumber belajar yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, terdapat komponen-komponen yang sangat penting di dalamnya, seperti kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:<sup>76</sup>

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07 November – 09 November 2022.

<sup>76</sup>Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
-----	------------------	---------------------------------

1.	<p>1.3 Menghayati Al-Quran sebagai kitab suci yang harus dibaca sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.4 Menghayati penulisan AlQur'an sebagai upaya menjaga kemurniannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.3.1 Mendeskripsikan pengertian Al-Qur'an</p> <p>1.3.2 Mengidentifikasi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an</p> <p>1.4.1 mempraktikkan Penulisan serta memahami isi dari ayat-ayat Al- Qur'an</p> <p>1.4.2 Menanamkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam sehari-hari</p>
2.	2.2 Menjelaskan makharijulhuruf dan hukum bacaan lam dan ra' dalam surat-surat pendek (QS. at-Tin, QS. al-Insyirah)	<p>2.2.1 Mendeskripsikan pengertian makharijul huruf (huruf-huruf asaliyah dan syafawiyah)</p> <p>2.2.2 Mengidentifikasi huruf-huruf asaliyah dan syafawiyah</p> <p>2.2.3 Menuliskan contoh makharijul huruf (huruf-huruf asaliyah dan syafawiyah).</p> <p>2.2.4 Membacakan contoh makharijul huruf (huruf-huruf asaliyah dan syafawiyah)</p> <p>2.2.5 Mendeskripsikan pengertian hukum bacaan lam dan ra'.</p>

		2.2.6 Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra'. 2.2.7 Menuliskan contoh hukum bacaan lam dan ra'. 2.2.8 Membacakan contoh hukum bacaan lam dan ra'.
3.	3.3 Membaca surat-surat pendek (QS. At-Tin, QS. Al-Insyirah) dengan menerapkan hukum bacaan tajwid	3.3.1 Menyajikan praktik membaca Al-Qur'an dengan menerapkan makhorijul huruf (huruf-huruf asaliyah dan syafawiyah) dan hukum bacaan lam, ra'

Tabel 4.2 Kompetensi Inti dan Indikator Dalam RPP SMP Al-Islam Krian Sidoarjo 2022/2023

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah selaku koordinator program pendidikan Al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa strategi perencanaan sebelum pembelajaran dilakukan tidak jauh berbeda yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>77</sup> Pada perencanaan Program Pendidikan Al-Qur'an, terdiri dari program penunjang dan program inti. Pada program penunjang terdiri dari: doa pembuka dan doa-doa bacaan sholat.

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Ustadzah Siti Rofiah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

Sedangkan pada program inti terdiri dari: kegiatan mengaji dengan metode 3 M (Mendengar, Menirukan, dan Melihat), kemudian ditutup dengan membaca Surah Al-Ashr dan Senandung Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku Kepala Sekolah dan Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, telah menyampaikan bahwa dalam memperhatikan kualitas layanan pendidikan Al-Qur'an, kepala sekolah dan waka kurikulum senantiasa terobsesi untuk mengembangkan layanan yang telah tersedia. Sekolah telah berencana untuk membuat program kelas khusus tahfidz agar masyarakat menjadi lebih tertarik untuk mempercayakan putra dan putrinya belajar di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo secara bersama-sama terobsesi untuk mengembangkan layanan kebutuhan para pelanggannya,

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan dan Bapak Syahrul, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dan Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05-06 November 2022.

melalui perencanaan program khusus Tahfidz di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nur Hasanah selaku Koordinator dan Guru PAISMP Al-Islam Krian Sidoarjo, beliau menyampaikan bahwa sebagai Koordinator dan Guru PAI ikut terobsesi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PAI melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kualitas yang telah diterapkan sekolah.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Koordinator dan Guru PAI turut terobsesi meningkatkan kualitas layanan pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan standar kualitas yang telah diterapkan. SMP Al-Islam Krian Sidoarjo memiliki standar kualitas pada layanan pendidikan Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang telah lulus di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan berkualitas
- b. Peserta didik dapat memahami hukum-hukum bacaan yang ada di dalam (Al-Qur'an)

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07-09 November 2022.

- c. Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari
- d. Peserta didik yang telah lulus di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo memiliki sertifikat khusus

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah selaku Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa sebagai Koordinator ikut terobsesi dalam menyukkseskan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui hasil musyawarah bersama dalam penyusunan RPP serta kerjasama dengan Ustadz dan Ustadzah.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Koordinator dan Para Ustadz dan Ustadzahsaling bekerjasama agar tercapainya keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, Ustadz dan Ustadzah senantiasa menguatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tadarus, memberikan pemahaman mengenai ilmu tajwid, menghafal surah-surah pendek serta bacaan-bacaan

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

sholat. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan standar lembaga BMQ At-Tartil Sidoarjo yaitu menggunakan metode At-Tartil dan Al-Qur'an Departemen Agama RI.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat oleh peneliti melalui wawancara dengan Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku Kepala Sekolah beliau menjelaskan bahwa, sekolah senantiasa melakukan perbaikan dengan cara melakukan pertemuan dengan wali murid untuk mensosialisasikan program pendidikan Al-Qur'an yang telah berjalan serta mengadakan workshop atau pendidikan dan pelatihan terhadap para guru.<sup>81</sup>

Pertemuan dengan wali murid tersebut dilakukan saat pembagian rapot peserta didik, cara ini menjadi tolak ukurserta menjadi bahan evaluasi, apakah program pendidikan Al-Qur'an telah sesuai atau tidak dengan harapan pelanggan. Selain itu, sekolah juga mengikuti pelatihan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang wajib dihadiri oleh para guru untuk mengarahkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti melalui Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum beliau menyampaikan bahwa, perbaikan sistem kurikulum dilakukan secara transparan dengan melibatkan stakeholders seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (TU), dan wali murid. Cara ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan saran dan juga kritik dalam penerapan kurikulum yang telah berjalan.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Waka Kurikulum telah berperan andil untuk memperbaiki sistem kurikulum melalui analisis, dukungan serta melibatkan seluruh pihak, agar penyusunan kurikulum dapat berjalan sesuai dengan tujuan secara bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nur Hasanah, selaku Koordinator dan Guru PAI beliau menyampaikan bahwa, guru melakukan perbaikan dengan menyiapkan serta meninjau kembali materi pembelajaranyang akan diajarkan, hal ini dilakukan saat sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at 0 November 2022.

<sup>83</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07-09 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru senantiasa melakukan perbaikan sebelum kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini guru secara terjun langsung mempersiapkan materi secara lebih matang dan mendalam. Guru juga dituntut untuk berinovasi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang menarik, agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti melalui Ustadzah Siti Rofi'ah, selaku Koordinator Pendidikan Al-Qur'an beliau menyampaikan bahwa perbaikan sistem dengan mengadakan rapat tahunan, yang melibatkan Kepala Sekolah, Guru PAI dan seluruh Ustadz dan Ustadzah.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam setiap lembaga pendidikan memiliki target setiap tahunnya sebagai bahan perbaikan dan evaluasi agar dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang telah dilakukan di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 11 Noember 2022.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Menurut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa, strategi pada pelaksanaan layanan pendidikan Al-Qur'an dengan berfokus pada pelanggan adalah melalui penerapan kedisiplinan peserta didik untuk mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.<sup>85</sup>

Hal tersebut dikuatkan kembali saat peneliti sedang melakukan observasi di dalam kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kelas mengaji mulai dari hari senin-kamis. Para Ustadz dan Ustadzah senantiasa mengabsen para peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan program pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan sekitar 1 jam atau dimulai pukul 06.45-07.45 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum menyampaikan bahwa Waka Kurikulum senantiasa

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

berfokus pada pelanggan. Hal ini ditunjukkan melalui pembuatan jadwal kegiatan mengaji yang telah direncanakan secara bersama. Kegiatan pelaksanaan mengaji di pagi hari, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jadwal kegiatan belajar mengaji dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Kegiatan mengaji merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk memfokuskan peserta didik dalam mempelajari, serta meningkatkan membaca Al-Qur'an secara disiplin. Hal tersebut tidak terlepas dari pendampingan serta arahan dari para Ustadz atau Ustadzah, agar peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an secara baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nur Hasanah selaku Koordinator sekaligus Guru PAI beliau menyampaikan, bahwa guru senantiasa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan berfokus pada pelanggan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui kegiatan belajar mengajar yang terstruktur, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan juga penutup. Kegiatan belajar mengajar

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 0 November 2022.

menggunakan sumber belajar berupa kitab Al-Qur'an dan terjemahannya, buku LKS, dan juga buku yang memadai seperti buku paket.<sup>87</sup>

Hal ini juga diperkuat melalui hasil dokumentasi pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI di SMP Al-Islam Krian, terdapat urutan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Berdasarkan hasil dokumentasi RPP Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, terdapat langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, sebagai berikut<sup>88</sup> :

- a) Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07 Noember – 09 November 2022.

<sup>88</sup>Sumber Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), SMP-Al-Islam Krian Sidoarjo.

dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);

- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
  - f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b) Kegiatan inti (30 menit)
- a. Secara klasikal, peserta didik mencermati lafadzsurat-surat pendek (QS. At-Tin, QS. Al-Insyirah) yang diperagakan oleh guru atau model atau media/tayangan audio visual
  - b. Secara klasikal, peserta didik menyimak penjelasan tentang kaidah menulis imla yang disampaikan oleh guru atau model

- c. Secara berkelompok peserta didik menyimak dan membaca surat-surat pendek (QS. At-Tin, QS. Al-Insyirah).
  - d. Secara berkelompok peserta didik mengkaji berbagai literatur yang telah disiapkan untuk memahami kaidah menulis imla, yang berkaitan dengan pengertian, cara menulis dan contohnya.
- c) Bertanya
- a. Setiap kelompok membuat pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar kaidah menulis imla, atau pertanyaan lain yang relevan.
  - b. Setiap kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut ke kelompok lain. Kelompok lain menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan tersebut.
  - c. Guru memberikan penguatan atas jawaban atau respon dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
- d) Penutup (5 menit)
- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.

- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni:
  - I. Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi kaidah menulis imla.
  - II. Kelompok yang paling baik dalam menulis ayat-ayat Al-Qur’an.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di dalam kelas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah tersebut telah diterapkan oleh Guru PAI. Langkah-langkah tersebut telah efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di susun oleh Guru PAI di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi’ah selaku Koordinator program pendidikan Al-Qur’an beliau menyampaikan bahwa, strategi berfokus pada pelanggan melalui kegiatan

pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.<sup>89</sup>

Hal ini diperkuat melalui hasil observasi peneliti di SMP AL-Islam Krian Sidoarjo, bahwa untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang nyaman harus disesuaikan menurut potensi kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. SMP AL-Islam Krian Sidoarjo menyediakan jenis-jenis layanan program pendidikan Al-Qur'an, seperti Kelas At-Tartil Jilid 1-6 dan Kelas Marhalah. Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis kelas pada program pendidikan Al-Qur'an, meliputi kelas tartil 1-6 dan kelas marhalah, sebagai berikut:

1) Kelas At-Tartil Jilid 1-6

Tartil berasal dari kata *Ratala* yang artinya “Serasi dan indah” suatu ucapan ataupun kalimat yang baik dan benar serta disusun secara rapi. Cara membacanya adalah secara perlahan serta memperjelas huruf-huruf yang harus berhenti dan dimulai, sehingga pembaca maupun pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan di dalamnya.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup>Wawancara dengan Usradzah Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

<sup>90</sup>Rumainur, “Efektivitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di

Jadi, makna Tartil adalah membaca huruf-huruf Al-Qur'an secara perlahan dengan baik dan benar. Pada Kelas Tartil, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo bekerja sama dengan Lembaga BMQ At-Tartil Sidoarjo dengan mendatangkan para Ustadzah-Ustadzah dari Cabang Wonoayu untuk datang langsung ke sekolah. Sedangkan, metode yang digunakan pembelajaran Tartil meliputi Buku At-Tartil dari Jilid 1-6.

## 2) Kelas Marhalah

Metode Marhalah merupakan metode mengaji dengan menggunakan Al-Qur'an Indonesia yang telah di sesuaikan menurut Kementerian Agama Republik Indonesia. Terdapat 3 tingkatan Kelas Marhalah, meliputi Marhalah Ula, Marhalah Wustho, dan Marhalah Akhir.<sup>91</sup> Marhalah Ula yaitu Marhalah tingkat pertama, dari Juz 1- Juz 10. Sedangkan Marhalah Wustho yaitu Marhalah tingkat kedua, dari Juz 11-Juz 20. Dan Marhalah Akhir yaitu Marhalah tingkat yang paling akhir, dari Juz 21-Juz 30.

---

Kalimantan Timur” *Jurnal Penelitian Fenomena*, (Vol. 11, No. 1, 2019), hlm. 2.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 06 November 2022.

Sebelum pelaksanaan Kelas Marhalah dimulai, guru memulai dengan doa belajar sebelum mengaji. Kemudian setelah itu, guru memerintahkan peserta didik untuk membuka salah satu Surah sesuai dengan pertemuan di kelas, misalkan pertemuan pertama peserta didik diperintahkan untuk membuka Surah Al-Baqarah. Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk membaca dari ayat 1-10 secara bersama-sama. Setelah selesai, peserta didik melanjutkan ayat tersebut secara satu persatu sesuai dengan gilirannya dan yang lainnya menyimak.

Selain itu, Ustadz/Ustadzah menerapkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah ada di dalam RPP, seperti terdapat pembuka, program inti dan penunjang, kemudian penutup.<sup>92</sup>

Penyusunan RPP yang telah di buat oleh Ustadz dan Ustadzah diharapkan mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar terhadap peserta didik. Berikut penjelasan mengenai pembukaan pembelajaran program inti dan penunjang, serta penutup, sebagai berikut :

---

<sup>92</sup>Dokumentasi RPP Program Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo 2022/2023.

a. Pembukaan

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Doa pembuka	5 Menit	Membaca Syahadat, Sholawat, Asma'ul Husna, Al-Fatihah dan doa melapangkan dada di pimpin oleh Guru
2	Drill/Menghafal bersama	10 Menit	Bacaan Sholat, Doa harian dan surat-surat pendek yang di pimpin oleh Guru atau santri

Tabel 4.3 Pembukaan Kegiatan Pembelajaran di SMP Al-Islam

Krian Sidoarjo

b. Program Inti dan Penunjang

Pada kegiatan inti dan penunjang, menggunakan Metode Jabaroil/3 M (Mendengar, Menirukan dan Melihat.

No	Kegiatan	Pokok Bahasan		Keterangan
		Baru	Pengulangan	
3	Talqin & Ittiba' / Penyampaian Materi	5 Menit	5 Menit	1. Jumlah santri dalam satu kelas maximal 15-20 anak 2. Doa Penutup Membaca Surat Al-Ashr Dan Senandung Al-Qur'an
4	Urdloh/Drill pakai peraga	10 Menit	5 Menit	
5	UrdlohDrill pakai Buku At-Tartil / Al-Qur'an	10 Menit	15 Menit	
6	Urdloh individu/evaluasi	30 Menit	30 Menit	

	Program Inti		
7	Evaluasi & Pendalaman P. Penunjang	15 Menit	15 Menit
8	Doa Penutup	5 Menit	5 Menit

Tabel 4.4 Kegiatan Inti dan Penunjang Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa, Kepala Sekolah terobsesi dalam menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman bagi pelanggan. Hal ini diketahui bahwa SMP Al-Islam Krian Sidoarjo memiliki sebanyak 1.100 peserta didik. Mengetahui kondisi peserta didik yang cukup banyak, kepala sekolah berencana untuk menambah jumlah Ustadz dan Ustadzah yang profesional.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah senantiasa terobsesi menciptakan kebutuhan yang mendukung bagi pelanggan. Pada layanan pendidikan Al-Qur'an, tidak akan pernah dapat berjalan tanpa sumber daya yang mampu mengelolanya dengan profesional.

---

<sup>93</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum beliau menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar, Waka Kurikulum terobsesi untuk bertanggung jawab dalam menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar. Jadwal kegiatan belajar mengajar masuk ke dalam program rancangan waka kurikulum yang telah dibuat.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam hal ini Waka kurikulum mengatur pengelolaan jadwal kegiatan belajar mengajar dengan secara terstruktur dan sistematis. Pengeloaan jadwal kegiatan belajar yang telah terstruktur akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas pada pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nur Hasanah, selaku Koordinator sekaligus Guru PAI beliau menyampaikan senantiasa terobsesi dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui kedisiplinan guru saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 04 November 2022.

<sup>95</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07 November-09 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketepatan waktu kehadiran guru di dalam kelas menjadi satu hal yang sangat penting. Guru merupakan seorang manajer di dalam kelas, sehingga diharuskan untuk dapat mengelola waktu secara baik agar menghasilkan peserta didik yang disiplin dan berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah, selaku Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an beliau memperhatikan kualitas metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Metode tersebut berupa buku At-Tartil dan Al-Qur'an Indonesia. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar terdapat *Punishment* dan *Reward* yang berlaku untuk peserta didik.<sup>96</sup>

Peningkatan mutu pembelajaran yang terus menerus dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Disamping itu, penerapan *punishment* dan *reward* yang berlaku dapat membuat peserta didik menjadi lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

---

<sup>96</sup>Wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa kepala sekolah melakukan perbaikan secara berkesinambungan dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah demi tercapainya keberhasilan standar mutu yang telah ditetapkan di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah senantiasa melakukan perbaikan sistem secara berkesinambungan, untuk menjamin kualitas mutu yang telah ditetapkan di sekolah. Upaya perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan secara bersama-sama dapat memperbarui proses berdasarkan kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku waka kurikulum beliau menyampaikan bahwa, sekolah melakukan beberapa perbaikan tergantung kendala atau permasalahan yang dihadapi. Contohnya menyangkut kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga

---

<sup>97</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

peserta didik perlu mendapatkan arahan dan motivasi belajar yang tinggi.<sup>98</sup>

Motivasi merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika kurangnya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi atau kurang motivasi, tidak akan berhasil menangkap materi secara maksimal. Oleh karena itu, waka kurikulum senantiasa berusaha memberikan dorongan motivasi yang secara penuh terhadap peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dra. Nur Hasanah selaku Koordinator serta Guru PAI beliau menyampaikan bahwa, langkah yang ditempuh dalam memperbaiki pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disosialisasikan dengan rutin mengadakan rapat pertemuan setiap akhir pekan (sabtu) secara berkelanjutan.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa guru turut melakukan perbaikan sistem secara berkesinambungan di SMP Al-

---

<sup>98</sup>Wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 04 November 2022.

<sup>99</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru Guru PAI, 07 November-09 November 2022.

Islam Krian. Rapat pertemuan yang dilaksanakan serta melibatkan guru untuk menyampaikan gagasan-gagasan mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar. Perbaikan tersebut dilakukan sesuai dengan ciri khas sekolah yang terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah selaku Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an beliau menyampaikan, bahwa perbaikan yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara memberikan arahan yang konsisten melalui Ilmu Tajwid. Hal tersebut dilakukan agar mengurangi kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa Koordinator, Ustadz dan Ustadzah telah berpartisipasi secara aktif di dalam kelas untuk membantu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada peserta didik. Hal ini ditunjukkan melalui kegiatan tadarrus Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid yang di dampingi para Ustadz dan Ustadzah yang berprofesional.

---

<sup>100</sup>Wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

### **3. Evaluasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa dalam melakukan evaluasi pada kegiatan intrakurikuler dilakukan dengan cara melakukan pertemuan rutin setiap akhir pekan. Pertemuan tersebut dilaksanakan selama 30 menit setiap hari sabtu setelah jam pelajaran berakhir. Hal ini dilakukan agar mengetahui hambatan-hambatan serta pencapaian peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap tahun melalui Ujian Munaqosah, dimana peserta didik akan di uji oleh para ustadzah-ustadzahnya. Dan ketika peserta didik yang telah dinyatakan lulus Ujian Munaqosah akan mendapatkan syuhadah atau berupa sertifikat penghargaan dari Lembaga BMQ At-Tartil Sidoarjo.<sup>101</sup>

Sehingga, evaluasi yang selama ini dijalankan oleh kepala sekolah di harapan sudah tepat dalam berfokus pada pelanggan. Evaluasi yang dilakukan juga

---

<sup>101</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

diharapkan telah memperbaiki kinerja dan layanan program pendidikan Al-Qur'an yang ada di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku waka kurikulum beliau menyampaikan, bahwa evaluasi yang dilakukan dengan cara membuat evaluasi program kerja setiap tahunnya. Evaluasi program kerja tersebut mencakup penyusunan dan pengembangan kurikulum, pembuatan kalender pendidikan, membuat pembagian tugas mengajar dan jadwal pelajaran, serta penyusunan RPP.<sup>102</sup>

Berikut merupakan evaluasi program kerja tahunan yang telah di susun oleh Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut :

No	Program Kegiatan	Kendala	Solusi
1	Penyusunan Kurikulum 2013	Belum semua guru memahami penyusunan	Mengadakan Pelatihan secara bersama
2	Penyusunan Kalender Sekolah	Waktu penyusunan kalender terlalu pendek	Memperbaiki waktu penyusunan
3	Membuat Jadwal KBM	Kurang terkoordinirnya jadwal dengan pihak	Memperbaiki sistem koordinasi dengan guru

---

<sup>102</sup>Wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 04 November 2022.

		guru	
4	Penyusunan Sistem Penilaian Pembelajaran	Waktu pengolahan nilai raport dan waktu pembagian rapat terlalu pendek ( kurang lebih hanya 1 minggu )	Bapak/ Ibu guru mapel supaya menyelesaikan nilai kelas dan nilai olah sebelum waktu ulangan kenaikan kelas
5	Mengadakan Ulangan Harian	Keterbatasan waktu dalam membuat soal	Menyusun soal ulangan harian secara teratur
6	Mengadakan Ulangan Tengah Semester (UTS)	Keterbatasan jumlah guru yang ada sehingga pada saat pengawas silang sering kali kekurangan tenaga	Pinjam guru SMK AI-Islam Krian Sidoarjo untuk mencukupi kepengawasan silang
7	Mengadakan Ulangan Akhir Semester (UAS)	Keterbatasan jumlah guru yang ada sehingga pada saat pengawas silang sering kali kekurangan tenaga	Pinjam guru SMK AI-Islam Krian Sidoarjo untuk mencukupi kepengawasan silang
8	Mengadakan Ujian Praktek	Terdapat peserta didik yang tidak dapat mengikuti	Mengadakan penambahan waktu

Tabel 4.5 Evaluasi Program Kerja Tahunan Waka Kurikulum SMP AI-Islam Krian Sidoarjo Tahun 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nur Hasanah, selaku Koordinator dan Guru PAI beliau menyampaikan bahwa, evaluasi pembelajaran yang

digunakan adalah berupa penilaian berdasarkan instrumen yang telah dibuat. Dapat berupa tes atau ujian yang berupa lembar soal-soal yang telah dibuat oleh guru maupun ujian secara lisan.<sup>103</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam merancang evaluasi penilaian dilakukan oleh guru secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan tes atau ulangan baik berupa tes tertulis atau lisan. Instrumen penilaian telah disusun melalui rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berupa sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Berikut merupakan rancangan penilaian ulangan PAI Kelas 8 Semester Genap yang telah di peroleh peneliti melalui Ibu Dra. Nur Hasanah, selaku Koordinator dan Guru PAI, sebagai berikut:

- 1) Sikap spiritual
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
  - b. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian diri
  - c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
-----	-------------	-----------------

---

<sup>103</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07 November - 09 November 2022.

1.	Meyakini bahwa kaidah menulis imla adalah ilmu dasar dalam menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa ada huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung dalam penulisannya.	Terlampir
3.	Meyakini bahwa ada huruf hijaiyah yang bisa disambung dalam penulisannya.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa penulisan ayat-ayat Al-Qur'an berdasar pada pemenggalan tiap kata/kalimat.	Terlampir

1) Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
2.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
4.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
5.	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

2) Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian :Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan pengertian kaidah menulis imla.	Sebutkan pengertian kaidah menulis imla!
2.	Menyebutkan huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung.	Sebutkan huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung!
3.	Menyebutkan huruf hijaiyah yang bisa disambung	Sebutkan huruf hijaiyah yang bisa disambung!

### 3) Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen: Praktik
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menulis <i>QS. At-Tin</i>	Tulislah surat At-Tin berikut dengan menggunakan kaidah menulis imla! وَالَّتَيْنِ وَالرَّيْثُونَ (1) وَطُورِ سِينِينَ (2) وَهَذَا الْبَلَدِ

		<p>الْأَمِينِ (3) لَقَدْ خَلَقْنَا  الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ  (4) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ  سَافِلِينَ (5) إِلَّا الَّذِينَ  آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (6)  فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ  (7) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ  الْحَاكِمِينَ (8)</p>
2.	Menulis QS. Al- Insyirah	<p>Tulislah surat Al- Insyirah berikut dengan menggunakan kaidah menulis imla!  (1) أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ  (2) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ  (3) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ  وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (4) فَإِنَّ  مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ  الْعُسْرِ يُسْرًا (6) فَإِذَا  فَرَغْتَ فَأَنْصَبْ (7) وَإِلَى  رَبِّكَ فَارْغَبْ (8)</p>

Tabel 4.6 Tabel Rancangan Penilaian PAI  
Tahun 2022/2023

Sedangkan, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah selaku koordinator program pendidikan Al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa evaluasi yang digunakan dengan cara menyimak peserta didik (*tadarrus*) untuk mengetahui benar dan salahnya dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, terdapat ujian setiap 3 bulan sekali. Ujian tersebut dilakukan sebagai ujian kenaikan tingkat kemampuan peserta didik.<sup>104</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa setelah melakukan tahap perencanaan penyusunan RPP, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kemudian dilakukan sebuah evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan secara langsung ketika melakukan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, ujian kenaikan tingkat setiap 3 bulan menjadi tolak ukur perubahan dari kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa kepala sekolah tidak pernah berhenti dalam memberikan dukungan, pengawasan serta

---

<sup>104</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

evaluasi kinerja guru. Dalam penyusunan serta pelaksanaan layanan program pendidikan Al-Qur'an, kepala sekolah memberikan arahan serta masukan-masukan agar dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.<sup>105</sup>

Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan dengan cara memberikan dukungan sepenuhnya dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada layanan pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo. Disini guru dapat menuangkan seluruh kreatifitasnya dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan gaya dan ciri khasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum beliau menyampaikan bahwa obsesi terhadap kualitas layanan ditunjukkan melalui pengawasan mengenai pelaksanaan ujian tengah semeseter dan ujian akhir semester, mengatur jadwal pelaksanaan ulangan, memberikan instruksi penyiapan soal, pengadaan lembar soal dan lembar jawaban, menyusun formulir penilaian dan pembagian guru yang memelihara sampai dengan penyampaian hasil

---

<sup>105</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

belajar. Selain itu, Waka Kurikulum juga memberikan kebijakan pengadaan pengayaan atau pemberian pelajaran tambahan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah nilai KKM.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa peran waka kurikulum yaitu merumuskan, menentukan dan mengatur instrumen penilaian hasil kegiatan belajar mengajar. Selain itu, hal tersebut juga dilakukan agar meningkatkan kualitas hasil kegiatan belajar mengajar dan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nurhasanah, selaku koordinator dan guru PAI beliau menyampaikan bahwa obsesi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Kemudian diperkuat dengan metode seperti hafalan surah-surah dalam Al-Qur'an serta mendalami arti dan kandungan di dalamnya.<sup>107</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh peneliti melalui hasil observasi di dalam kelas. Selain itu menggunakan metode membaca dan menulis Al-Qur'an, Guru PAI juga

---

<sup>106</sup>Wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 04 November 2022.

<sup>107</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07 November - 09 November 2022.

menerapkan setoran hafalan Al-Qur'an dengan mengikuti potensi kemampuan hafalan peserta didik. Metode tersebut sangat efektif diterapkan karena dilaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah selaku Koordinator program pendidikan Al-Qur'an beliau menyampaikan bahwa turut terobsesi dalam membuat struktur evaluasi atau penilaian dengan menggunakan RPP sebagai sebuah pedoman.<sup>108</sup>

Hal tersebut juga diperkuat melalui hasil observasi peneliti saat mengikuti kegiatan mengaji di pagi hari, bahwa evaluasi dilakukan saat proses kegiatan mengaji dengan di dampingi Ustadz atau Ustadzah di kelas untuk menyemak bacaan Al-Qur'an peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar meminimalisir kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku Kepala Sekolah beliau menyampaikan, perbaikan yang secara terus menerus diterapkan oleh SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah melewati proses yang sangat panjang. Penerapan *Total Quality Management* yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah serta disesuaikan dengan kondisi

---

<sup>108</sup>Wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

yang ada di sekolah. Pada proses ini sekolah telah menyusun konsep, perencanaan, melaksanakan dan evaluasi terhadap program layanan pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.<sup>109</sup>

Pada hasil wawancara tersebut, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa untuk mencapai hasil yang baik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah menerapkan pengelolaan *Total Quality Management* pada layanan pendidikan Al-Qur'an untuk memberikan tujuan yang lebih terarah untuk pelanggan internal maupun pelanggan eksternalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, S.Pd.I selaku waka kurikulum beliau menyampaikan bahwa sekolah memiliki program kerja tahunan, program kerja menengah dan program kerja jangka panjang. Dalam program tersebut belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, terdapat kendala-kendala saat ditemukan kegiatan belajar mengajar, sehingga dibutuhkannya sebuah perbaikan secara terus menerus atau secara berkesinambungan. Dalam hal ini,

---

<sup>109</sup>Wawancara dengan Bapak Vulkan Abriyanto, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 05 November 2022.

kepala sekolah rutin mengadakan rapat setiap akhir pekan, setiap bulan dan juga tahunan.<sup>110</sup>

Dalam hal ini Waka Kurikulum senantiasa melakukan evaluasi serta perbaikan demi menunjang keberhasilan program yang telah dibuat. Hal tersebut dapat direalisasikan oleh waka kurikulum dengan membuat evaluasi program sekolah secara rinci mengenai permasalahan dan juga solusi yang harus dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nurhasanah, selaku Koordinator dan Guru PAI beliau menyampaikan bahwa dalam aspek perbaikan penilaian peserta didik yang kurang memenuhi kriteria dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas tambahan dan melakukan ulangan remedial.<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak akan bisa berjalan dengan sempurna. Terdapat hambatan-hambatan yang timbul dari peserta didik, dan guru senantiasa berusaha memberikan perbaikan yang terbaik dalam menangani permasalahan-permasalahan peserta didik.

---

<sup>110</sup>Wawancara dengan Bapak Sahrul Arifin, Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Jum'at, 04 November 2022.

<sup>111</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, Koordinator dan Guru PAI, 07 November - 09 November 2022.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah, selaku koordinator program pendidikan Al-Qur'an beliau menyampaikan bahwa beliau dalam aspek perbaikan penilaian peserta didik yang kurang memenuhi kriteria dapat dilakukan dengan cara melakukan pengulangan materi hingga peserta didik tersebut telah benar-benar menguasai materi dengan baik dan benar.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa potensi peserta didik antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda, oleh karena itu guru senantiasa selalu berupaya untuk memperhatikan dan memberikan perbaikan sesuai dengan potensi kemampuan peserta didik.

### **C. Analisis Data**

Setelah penulis melakukan deskripsi data, pada tahap berikutnya adalah analisis data. Dimana penulis menganalisa mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo. Pada bagian ini, peneliti akan membahas secara lebih lanjut dan berurutan mengenai hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, sebagai berikut:

---

<sup>112</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Rofi'ah, Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, Jum'at, 11 November 2022.

## **1. Analisis Data Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Hakikatnya, mutu memiliki prinsip yaitu memenuhi kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Sesuai dengan judul yang telah di angkat, penulis menggunakan metode fokus pada pelanggan. Pada Total Quality Management atau Manajemen Mutu Terpadu membedakan pelanggan menjadi dua kelompok, yaitu: pelanggan internal (di dalam organisasi sekolah) dan pelanggan eksternal (di luar organisasi sekolah). Sebuah organisasi yang bermutu dapat ditentukan apabila kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Pelanggan internal meliputi: guru, tata usaha sekolah (TU) yang telah memuaskan pelanggan melalui pelayanannya, kepala sekolah yang puas terhadap hasil kinerja guru serta guru selalu menanggapi keinginan siswa. Sedangkan pelanggan eksternal adalah masyarakat sekitar.<sup>113</sup> Berdasarkan hasil deskripsi data BAB 4, Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah menyusun strategi agar sekolah dapat berfokus dengan pelanggan melalui terciptanya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler meliputi kegiatan

---

<sup>113</sup>Mulyadi Hermanto Nst, "Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Pendidikan Islam" Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, (Vol. No. 2 Tahun 2019), hlm. 237.

pembelajaran akademik yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan mengaji yang direalisasikan pada program pendidikan Al-Qur'an. Kegiatan tersebut tercipta agar sekolah dapat lebih fokus terhadap potensi peserta didik dari latar belakang yang berbeda-beda.

Kedua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang wajib untuk diikuti oleh seluruh peserta didik. Namun, suatu kegiatan tidak akan terlepas dari sebuah perencanaan. Berdasarkan hasil deskripsi data pada BAB 4, guru mata pelajaran PAI maupun ustadz/ustdzah kelas tartil dan marhalah diwajibkan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dimaksudkan adalah mengenai rencana pembelajaran pada pembelajaran PAI dan program pendidikan Al-Qur'an. Sebab, perencanaan sangat dibutuhkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, agar proses dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tersusun dengan rapi dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada satuan pendidikan.

Oleh karena itu, secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup beberapa komponen, diantaranya adalah: (1) standar kompetensi dasar, dan indikator pencapaian belajar, (2) tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran (4) pendekatan dan metode pembelajaran, (5) alat dan sumber belajar, dan (6)

evaluasi pembelajaran.<sup>114</sup> Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti, dalam perencanaan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah sesuai dengan teori Edward Deming, seperti merencanakan suatu kegiatan atau program untuk menyukseskan visi dan misi sekolah.

Pada perencanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI, guru diharuskan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Namun, terdapat hambatan-hambatan dalam penyusunan membuat RPP, seperti guru yang tidak memiliki banyak waktu untuk menyusunnya karena waktu yang dihabiskan oleh guru lebih banyak pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dan keterbatasan kemampuan dan pengalaman guru tersebut. Selain itu, kadar kemampuan guru dapat dilihat melalui RPP dalam menjalankan profesinya, efektif atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan ditentukan dari seberapa besar perencanaan yang telah disusun dan disempurnakan oleh metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pelajaran yang hendak ingin disampaikan, supaya dalam proses pencapaian tujuan dapat terarah. Dari hal tersebut terlihat

---

<sup>114</sup>Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 133.

betapa beratnya peran guru, sehingga perlu diadakannya supervisi atau pembinaan secara terus menerus agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil deskripsi data BAB 4. dalam program pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, terdapat beberapa point penting yang telah di simpulkan oleh peneliti, yaitu :

- 1) Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo secara bersama-sama terobsesi untuk mengembangkan layanan kebutuhan para pelanggannya, melalui perencanaan program khusus Tahfidz di masa yang akan datang.
- 2) Guru PAI turut terobsesi meningkatkan kualitas layanan pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan standar kualitas yang telah diterapkan.
- 3) Ustadzah Siti Rofi'ah selaku Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa sebagai Koordinator ikut terobsesi dalam menyukkseskan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui hasil musyawarah bersama dalam penyusunan RPP serta kerjasama dengan Ustadz dan Ustadzah
- 4) Sekolah menjalin kerjasama dengan Lembaga BMQ At-Tartil yang di undang secara langsung oleh Kepala SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

Menurut Juharni (2017), menyatakan bahwa organisasi dalam melaksanakan perbaikan yang berkesinambungan harus melakukan proses keorganisasiannya secara sistematis. Konsep perbaikan secara berkesinambungan ini bisa dilakukan dengan siklus PDCA, yang terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil pelaksanaan rencana, dan tindakan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh. Siklus PDCA memudahkan bagi pelaku organisasi untuk dapat melakukan perbaikan secara berkesinambungan.<sup>115</sup>

Pada hal ini, SMP Al-Islam Krian telah menerapkan beberapa point perbaikan, diantaranya:

- 1) Kepala Sekolah mengadakan workshop atau pendidikan dan pelatihan terhadap guru
- 2) Waka Kurikulum memberikan saran dan kritik terhadap penerapan kurikulum yang berjalan
- 3) Guru berinovasi menyusun RPP dan Silabus yang menarik
- 4) Pengadaan rapat tahunan yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, serta ustadz-dan ustadzah

---

<sup>115</sup> Juharni, Management Mutu Terpadu (Total Quality Management), (Makasar: CV SAH Media, 2017), 15-16.

## **2. Analisis Data Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Pada pelaksanaan manajemen mutu terpadu dalam dalam program pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, berdasarkan BAB IV sebagai hasil obeservasi memiliki banyak hambatan, dari faktor intern dan faktor ekstern. Oleh karena itu, *Total Quality Management* menjadi solusi yang tepat untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang terjadi, berikut penjelasannya :

Pada TQM, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal adalah driver. Pelanggan eksternal menentukan kualitas produk atau jasa yang disampaikan oleh mereka, sedangkan pelanggan internal berperan besar dalam menentukan kualitas manusia, proses, dan lingkungan yang berhubungan dengan produk atau jasa.<sup>116</sup> Fokus pada pelanggan yang dimaksudkan adalah fokus terhadap peserta didik. Sebagaimana para guru dan ustadzah yang ada di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo merupakan pelanggan internal sekaligus manajer di dalam kelas harus mengetahui dan memperhatikan

---

<sup>116</sup> Lailatul Maghfiroh, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta", *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 1, Tahun 2018), hlm. 27.

karakter peserta didiknya. Selain itu, seorang guru harus memberikan perhatian yang penuh terhadap peserta didik yang telah kehilangan motivasi dalam belajar. Sehingga, peserta didik akan tidak kehilangan arah dan akan meminimalisir menurunnya motivasi dalam belajar.

Pada suatu lembaga pendidikan yang telah menerapkan TQM, penentu akhir kualitas merupakan pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Kualitas yang telah ditetapkan tersebut, lembaga pendidikan harus terobsesi untuk memulai atau melebihi apa yang ditentukan.<sup>117</sup> Baik peserta didik SMP Al-Islam Krian Sidoarjo dengan para guru dan ustadzah, harus senantiasa memiliki keinginan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi. Jika pelanggan internal dan eksternal saling bekerja sama, maka sekolah akan menciptakan peserta didik yang kompetitif dan unggul, karena memenuhi dan melebihi kualitas yang ada.

Hal ini tercermin oleh Muhammad Asrofi Safi selaku peserta didik kelas 9. Muhammad Asrofi Safi mengatakan bahwa :

---

<sup>117</sup> Lailatul Maghiroh, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta”, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 1, Tahun 2018), hlm. 28.

Kendala ketika di kelas marhalah yaitu masih kesulitan mengenai panjang pendeknya. Tapi saya tidak menyerah, dan akan terus berusaha.<sup>118</sup>

Hal ini juga tercermin oleh Exita Nia Ramadhani selaku peserta didik Kelas 8. Exita Nia Ramadhani mengatakan bahwa :

Biasanya di kelas PAI kan ada hafalan surah, sedangkan saya juga punya tugas banyak dari mapel lain. Jadi, sedikit menghambat. Tapi saya mencoba untuk tetap fokus terus semangat.<sup>119</sup>

Kendala tersebut juga dialami oleh Nabila Tri Hapsari selaku peserta didik kelas 7. Nabilla Tri Hapsari mengatakan bahwa :

Hambatan yang saya alami di kelas PAI, Saya masih di kelas tartil, jadi agak susah jika disuruh menghafal surah.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil data wawancara yang telah diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik masih terdapat hambatan dan juga kesulitan dalam

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Muhammad Asrofi Safi, Peserta Didik Kelas 9 SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 12 November 2022.

<sup>119</sup> Wawancara dengan Exita Nia Ramadhani, Peserta Didik Kelas 8 SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 12 November 2022.

<sup>120</sup> Wawancara dengan Nabila Tri Hapsari, Peserta Didik Kelas 7 SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, Sabtu, 12 November 2022.

melaksanakan program yang telah dilaksanakan di SMP Al-Islam Krian. Namun, sekolah terus menerus berusaha untuk melakukan perbaikan terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar dapat menyelesaikan visi dan misi utama di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

Perbaikan secara terus menerus (*Continuous Improvement*) atau biasa yang disebut dengan Kaizen dalam TQM merupakan usaha perbaikan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk menjadikan kondisi jauh lebih baik dari kondisi saat ini secara terus menerus dan menyeluruh.<sup>121</sup>

Pada hal ini SMP Al-Islam Krian telah menerapkan beberapa point perbaikan secara berkesimbangan, diantaranya:

- a. Drs. Vulkan Abriyanto, S.ST selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa kepala sekolah melakukan perbaikan secara berkesinambungan dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah demi tercapainya keberhasilan standar mutu yang telah di tetapkan di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo.

---

<sup>121</sup> Mohammad Roofi'i, Mohammad Ilham Akbar, Agung Nugroho Reformis Santono, "Pendekatan Kaizen Dalam Perbaikan Mutu Pendidikan", Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, (Vol. 7, No. 2, Tahun 2022".

- b. Dra. Nur Hasanah selaku Koordinator serta Guru PAI beliau menyampaikan bahwa, langkah yang ditempuh dalam memperbaiki pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disosialisasikan dengan rutin mengadakan rapat pertemuan setiap akhir pekan (sabtu) secara berkelanjutan
- c. Ustadzah Siti Rofi'ah selaku Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an beliau menyampaikan, bahwa perbaikan yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara memberikan arahan yang konsisten melalui Ilmu Tajwid.

### **3. Analisis Data Evaluasi Manajemen Mutu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo**

Pada evaluasi manajemen mutu terpadu dalam Dalam program pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, berdasarkan BAB IV sebagai hasil obeservasi memiliki banyak hambatan, dari faktor intern dan faktor ekstern. Oleh karena itu, Total Quality Management menjadi solusi yang tepat untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang terjadi, berikut penjelasannya :

Pada istilah bisnis, klien merupakan orang yang membeli dan menggunakan produk perusahaan. Sedangkan di sini adalah siswa, orang tua dan masyarakat atau stake holder. Tujuan bisnis pada hakekatnya adalah untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Dalam penerapan TQM di lembaga pendidikan, kualitas ditentukan oleh pelanggan yaitu siswa, dan kita juga harus berupaya menciptakan kepuasan siswa. Peran dan tanggungjawab divisi dan manajer harus dilihat dari sudut pandang untuk mencapai kepuasan siswa. Kepuasan siswa dapat memberikan beberapa manfaat : (1) hubungan antara kampus dan para mahasiswa menjadi harmonis; (2) memberikan dasar yang terbaik untuk meningkatkan jumlah siswa untuk masuk ke perguruan tinggi; (3) dapat mendorong terciptanya loyalitas siswa; (4) reputasi lembaga menjadi baik di mata siswa; dan (5) keuntungan dana yang diperoleh lembaga pendidikan menjadi meningkat.<sup>122</sup>

Pada hal ini, SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah melakukan fokus pada pelanggan, sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah melakukan evaluasi pada kegiatan intrakurikuler dilakukan dengan cara melakukan pertemuan rutin setiap akhir pekan

---

<sup>122</sup> Mohammad Roofi'i, Mohammad Ilham Akbar, Agung Nugroho Reformis Santono, "Pendekatan Kaizen Dalam Perbaikan Mutu Pendidikan", Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, (Vol. 7, No. 2, Tahun 2022)".

- b) Waka kurikulum membuat evaluasi program kerja setiap tahunnya
- c) Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa penilaian berdasarkan instrumen yang telah dibuat
- d) Evaluasi yang digunakan dengan cara menyimak peserta didik (tadarrus) untuk mengetahui benar dan salahnya dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, terdapat ujian setiap 3 bulan sekali. Ujian tersebut dilakukan sebagai ujian kenaikan tingkat kemampuan peserta didik

Dalam era globalisasi lembaga pendidikan menghadapi persaingan ketat dengan lembaga pendidikan dari seluruh Indonesia. Meningkatnya intensitas dan persaingan menyebabkan setiap lembaga pendidikan harus berusaha meningkatkan kualitas agar kepuasan pelanggan terwujud. Kerangka dalam kualitas harus didasarkan pada dua alasan pokok, yaitu: (1) orientasi pemasaran, lembaga pendidikan harus dapat memenuhi semaksimal mungkin kebutuhan dan persyaratan yang ditetapkan stakeholder; dan (2) orientasi internal lembaga pendidikan, lembaga pendidikan harus dapat menghindari kerugian, pemborosan, dan jatuh. Diupayakan adanya maksimalisasi usaha setiap staf, karyawan, dan guru, penghematan energi

sumberdaya manusia dan pengidentifikasian peluang pemecahan masalah.<sup>123</sup>

Berikut ini merupakan poin-poin penting yang telah dilaksanakan SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah tidak pernah berhenti dalam memberikan dukungan, pengawasan serta evaluasi kinerja guru.
- b) Waka Kurikulum terobsesi terhadap kualitas layanan ditunjukkan melalui pengawasan mengenai pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester, mengatur jadwal pelaksanaan ulangan, memberikan instruksi penyiapan soal, pengadaan lembar soal dan lembar jawaban, menyusun formulir penilaian dan pembagian guru yang memelihara sampai dengan penyampaian hasil belajar
- c) Obsesi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Kemudian diperkuat dengan metode seperti hafalan surah-surah dalam Al-Qur'an serta mendalami arti dan kandungan di dalamnya.

---

<sup>123</sup> Tismat, Margono Mitrohardjono, "Penerapan Total Quality Management dan Penerapan Operasional Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2018).

- d) Koordinator program pendidikan Al-Qur'an turut terobsesi dalam membuat struktur evaluasi atau penilaian dengan menggunakan RPP sebagai sebuah pedoman

Perbaikan secara kesinambungan merupakan unsur paling fundamental dalam TQM. Perbaikan berkesinambungan akan berhasil dengan baik bila disertai dengan usaha sumber daya manusia yang tepat, kepercayaan diri, praktis karena faktor manusia merupakan dimensi terpenting dalam perbaikan kualitas dan produktivitas, di Jepang dikenal konsep Kaizen.<sup>124</sup>

Berikut ini merupakan poin-poin penting yang telah dilaksanakan SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, sebagai berikut :

- a) Perbaikan yang secara terus menerus diterapkan oleh SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah melewati proses yang sangat panjang. Penerapan Total Quality Management yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah serta disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah.

---

<sup>124</sup> Tismat, Margono Mitrohardjono, "Penerapan Total Quality Management dan Penerapan Operasional Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2018).

- b) Waka Kurikulum memiliki program kerja tahunan, program kerja menengah dan program kerja jangka panjang.
- c) Koordinator dan Guru PAI beliau menyampaikan bahwa dalam aspek perbaikan penilaian peserta didik yang kurang memenuhi kriteria dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas tambahan dan melakukan ulangan remedial
- d) Pada aspek perbaikan penilaian peserta didik yang kurang memenuhi kriteria dapat dilakukan dengan cara melakukan pengulangan materi

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti sadar bahwa terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dialami, akan tetapi peneliti telah berusaha secara maksimal agar mendapatkan hasil penelitian yang sempurna. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

##### **1. Keterbatasan waktu**

Penelitian ini dilakukan secara terbatas. Karena, penelitian ini hanya dapat dilakukan sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian ini saja. Hal ini mungkin menghasilkan hasil yang jauh lebih maksimal jika dilakukan dengan waktu yang lebih lama.

## 2. Keterbatasan tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo sangat dibatasi oleh beberapa informan. Sehingga, hal ini mungkin menghasilkan hasil yang lebih maksimal jika dilakukan dengan waktu yang lebih lama, namun hasilnya tidak akan jauh berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, pada perencanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI, guru diharuskan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, mengenai pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an, terdapat langkah-langkah pelaksanaan yang telah dilakukan, sebagai berikut ;
  - a) Pendahuluan (5 menit)
  - b) Kegiatan inti (30 menit)
  - c) Bertanya
  - d) penutup (5 menit)
3. Evaluasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, mengenai evaluasi program pembelajaran Al-Qur'an pada pembelajaran PAI adalah berupa tes atau ujian yang berupa lembar soal-soal yang telah dibuat oleh guru PAI. Sedangkan, evaluasi yang digunakan dalam Program

Pendidikan Al-Qur'an adalah dengan ujian munaqosah untuk mengetahui lulus tidaknya peserta didik setelah melakukan pembelajaran kelas mengaji. Ujian Munaqosah diadakan setiap tahun, dimana peserta didik akan diuji oleh para ustadzah-ustadzahnya. Dan ketika peserta didik yang telah dinyatakan lulus Ujian Munaqosah akan mendapatkan syuhadah atau berupa sertifikat penghargaan dari Lembaga BMQ At-Tartil Sidoarjo.

## **B. Saran**

Terdapat saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dibahas, yaitu:

1. Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo perlu mengadakan supervisi atau pembinaan secara khusus dan terus menerus kepada guru-guru dalam menyusun RPP, terutama pada guru agama agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Tugas seorang guru tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga harus mengetahui karakter peserta didiknya di dalam kelas. Jangan sampai ada guru yang acuh tak acuh mengenai kondisi siswa-siswinya.
3. Tugas seorang guru harus mampu menciptakan motivasi belajar yang menyenangkan, agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

4. Memberikan reward secara merata kepada siswa-siswi SMP Al-Islam Krian Sidoarjo, khususnya memberikan reward kepada peserta didik yang telah kehilangan motivasi dalam belajar. Reward tersebut dapat berupa minat yang disukai oleh peserta didik tersebut, sehingga dijadikan sebuah pancingan, agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebab, fakta yang ada di lapangan sebuah punishment atau hukuman tidak membuat mereka semakin jera.
5. Akan lebih baik jika guru kelas mengaji dalam 1 kelas, minimal terdapat 2 orang ustadzah, karena 1 ustazah di dalam kelas tidak dapat handle kelas secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina.C.S, Kaligis, Indrie. D Palandeng, Jacky.S.B. Sumarauw, 2020. “Analisis Penerapan Total Quality Management Pada PT. Metalindo Bumi Raya Kalimantan Selatan”, *Jurnal EMBA*, Vol. 8
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Ali, Ahmad, 2013. *Kitab Shahih Al-Bukhari dan Muslim*, Jakarta: Alita Aksara Media
- Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif, 2001. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Bandung: Mizan Media Utama
- Arifin Al Amiri M, Kastawan Mandala, 2019. “Pengaruh Implementasi Total Quality Management Terhadap Kepuasan Pelanggan”, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8
- Bruce Brocka, M Suzanne Brocca, 1992. *Quality Management : Implementing*
- Depdiknas, Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007a, 2007. *Tentang Standar Proses*, Jakarta: Depdiknas
- Divya Dandian Agatha, “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung” *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung)

- Fadhilah Mujahidah, 2020. *“Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Baca Qur’an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)” Skripsi (Fakultas Agama Islam)*
- Fathoni, Abdurrahman, 2006. *Metode Penulisan dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah, Nanang, 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitriani, 2017. “Proses Perencanaan Total Quality Management Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 11, No. 2
- Fuad, Sirojul, 2019. *“Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Diniyah Putri (MADIPU) TBS Kudus” Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)*
- Hadhiri, Choirudin, 2003. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur’an*, Jakarta: Gema Insani Press
- Hasby M., Ash-Shiddiqieqy, 1987. *Sejarah dan pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* , Jakarta: Bulan Bintang
- Hidayat, Rahmat, 2016. “Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Kota Medan”, *Jurnal Islamic Educational Manajemen*, Vol. 3

- Husain dan Happy Fitria, 2019. “Manajemen Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1
- Hosang, Mercy, dkk., 2021. “Analysis of Implementation Total Quality Management at Educational Institution In Indonesia”, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 5 No. 1
- I Gede Bayu Mertha Segara, Gede Mertha Sudiarta, 2019. “Peran Kualitas Pelayanan Dalam Memediasi Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kepuasan Konsumen Sepeda Bali Tour, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8. No. 5
- Ikhwan, Afiful, 2016. “Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur’an dan Hadist)” *Jurnal Edukasi*, Vol. 04, No. 01
- Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, & Raafiza Putri, 2020. “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya” *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2
- Indra, Delfi, “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif di Tiga Daerah)” *Jurnal al-Fikrah*, Vol. 2, No. 2

- Intan Winarsih, 2019. *“Strategi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Samara Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah” Skripsi*, (Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)
- John W. Creswell, 2014. *Pendekatan Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kastawan Mandala, Arifin Al Amiri, 2019. “Pengaruh Implementasi Total Quality Management Terhadap Kepuasan Pelanggan” *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 12
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- M. Habsy Ash-Shiddiqiey, 1987. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang
- Maghfiroh, Lailatul, 2018. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta”, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2018
- Manajemen Mutu terpadu*, 2019. Padang

- Masnur Muslich, 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Terjemahan).
- Moleong J Lexy., 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2009. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Group
- Muhammad Adlan Nawawi, Urgensi peningkatan Mutu dengan Menggunakan Total Quality Management dalam Pendidikan Islam di Era Milenial, Andragogi
- Mujibchalil, 2019. “*Manajemen Mutu Terpadu dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam di Indonesia*” *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Mustika Damai Yanti, 2019. “*Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MTS Negeri 2 Tanggamus Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus*” *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung)

- Nasution, Nur, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Nawawi, Hadari, 2005. *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Pers
- Nazir Moh, 2009. *Metode Penelitian...*, Bandung: Ghalia Indonesia
- Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Nuraina Siti Hajijah Tumangger, 2018. “*Implementasi Manajemen Mutu Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SMPN 2 Tiga Lingga Kecamatan Tiga Lingga Kabupaten Dairi*” *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)
- Nurdiana Kholidah, 2019. “*Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta*” *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Nurhayati, Abdul Hadis, , 2014. *Manajemen Mutu Terpadu*, Bandung: Alfabeta
- Nurul Istiqomah Setiawan, 2020. “*Manajemen Mutu Program Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I MI Ma’Arif NU 02 Karangasari*

*Purbalingga” Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto)*

Pandu Atmadi Putra, Retno Hidayati, 2021. “Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial Kelurahan (Studi pada Kelurahan di Kecamatan Banyumanik, Tembalang dan Candisari Kota Semarang)” *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 10, No. 6

Putra, Sagito, 2019. “*Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra islamic School Cipta Karya*” Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Kasim Riau)

Quraish Shihab, 1998. *Wawasan Al-Qur’an dan Tafsir Maudhu’i Atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan

Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, Jakarta: Kalam Mulia

RI Agama Departemen, 2002. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Cipinang Muara-Jatinegara-Jakarta Timur: CV Darus Sunna

RI Agama Departemen, 2006. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Agung Harapan

- Ridwan, Abdullah dkk., 2015. *Penjaminan Mutu*, Jakarta:  
Bumi Aksara
- Rumainur, 2019. “Efektivitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kalimantan Timur” *Jurnal Penelitian Fenomena*, Vol. 11, No. 1
- Sallis, Edward, *Total Quality Management In...*
- Sarvitri, Anne, dkk, *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal*
- Setiawan, Ahmad, 2019. “Implementation of Total Quality Management (TQM) In Raising The Quality Of Education In Private Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 2, No. 2
- Sobry, M. (2016). Proses Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Mutu Terpadu. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 211-222.
- Suarga, 2019. “Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran”, *Jurnal (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, Vol. 8. No.

- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sunardi, Kamaliatul Izzah Muqoddasah, 2018. “Cara Mudah Menghafal Al-Qur’an Melalui Metode Tarjim di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Safinatul Huda lii Bandung Diwek Jombang” *Jurnal Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2
- Sutopo, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suwarno, Ronal Aprianto, Meta Suberti, 2020. “Pengaruh Total Quality Management (TQM) dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9
- Tatang Hidayat, Abas Asyafah, 2019. “Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2019
- Tatik, 2017. “*Manajemen Program Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*” *Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo)*

- Teguh Sriwidadi, 2001. "Manajemen Mutu Terpadu" *Journal The Winners*, Vol. 2, No. 2 *The Best Ideas of The Master*, United States of America
- Ummu Nafisah dan Ratna Dwi Wulandari, 2014. "Benchmarking Mutu Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Berdasarkan Trilogi Juran Antenatal Care Service Quality" *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol. 2, No. 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2008. *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara
- W.J.S Poerwadarminta, 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka
- Zaki Al-Din 'Abd Al-Azhim Al-Mundziri, 2008. *Ringkasan Shahih Muslim*, Bandung: PT Mizan Pustaka
- Zazin, Nur, 2017. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### **Instrumen Wawancara**

#### **Lampiran I : Transkrip Wawancara**

Nama : Drs. Vulkan Abriyanto, ST

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Hari/Tanggal : Selasa, 08 November 2022

Tempat : SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

#### **Materi Wawancara**

##### **I. Kepala Sekolah**

###### **A. Fokus Pada Pelanggan**

1. Bagaimana strategi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
3. Bagaimana proses evaluasi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam pelayanan pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kepuasan pelanggan?
4. Apakah terdapat hambatan pada pelayanan pendidikan Al-Qur'an untuk memenuhi kepuasan pelanggan?

###### **B. Obsesi Terhadap Kualitas**

1. Apakah kepala sekolah memperhatikan kualitas pelayanan pada pembelajaran Al-Qur'an?
2. Apa motivasi kepala sekolah dalam memperhatikan kualitas pelayanan pada pembelajaran Al-Qur'an?
3. Bagaimana strategi pengelolaan yang diterapkan terhadap peserta didik baru?
4. Bagaimana pembagian jenis-jenis kelas yang tersedia di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?
5. Bagaimana bentuk-bentuk pelayanan pendidikan Al-Qur'an yang tersedia di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?
6. Bagaimana upaya yang selalu dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an?

C. Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan

1. Apakah layanan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah berjalan dengan efektif?
2. Apa saja kendala-kendala yang terjadi pada pelayanan pembelajaran Al-Qur'an?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala pada pelayanan pembelajaran Al-Qur'an?

4. Apakah dari segi biaya pelayanan pendidikan Al-Qur'an termasuk kendala bagi sekolah dan masyarakat?
5. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana yang diberikan kepada siswa pada pelayanan pendidikan Al-Qur'an?

## **Lampiran II : Transkrip Wawancara**

Nama : Sahrul Arifin, S.Pd.I

Jabatan : Waka Kurikulum SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Hari/Tanggal : Selasa, 08 November 2022

Tempat : SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

### **II. Waka Kurikulum**

#### **A. Fokus Pada Pelanggan**

1. Bagaimana tahap perencanaan pelayanan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh sekolah untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh sekolah dalam untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
3. Bagaimana tahap evaluasi yang diterapkan sekolah dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
4. Apakah terdapat hambatan pada pelayanan pembelajaran Al-Qur'an untuk memenuhi kepuasan pelanggan?

#### **B. Obsesi Terhadap Kualitas**

1. Apakah waka kurikulum memperhatikan kualitas pelayanan pada pembelajaran Al-Qur'an?

2. Apa motivasi waka kurikulum dalam memperhatikan kualitas pelayanan pada pembelajaran Al-Qur'an?
3. Apa saja bentuk-bentuk pelayanan pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?
4. Bagaimana upaya yang selalu dilakukan waka kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an?
5. Bagaimana proses penerapan manajemen mutu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik?

C. Perbaiki Sistem Secara Berkesinambungan

1. Apakah layanan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah berjalan dengan efektif?
2. Apakah dari segi biaya pelayanan pendidikan Al-Qur'an termasuk kendala bagi sekolah dan masyarakat?
3. Apa saja kendala-kendala yang terjadi pada pelayanan pembelajaran Al-Qur'an?

4. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengatasi kendala-kendala pada pelayanan pembelajaran Al-Qur'an?
5. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana yang diberikan kepada siswa pada pelayanan pendidikan Al-Qur'an?

### **Lampiran III: Transkrip Wawancara**

Nama : Dra. Hj. Nurhasanah

Jabatan : Guru BTQ dan Kelas Tarjim

Hari/Tanggal : Selasa, 08 November 2022

Tempat : SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

#### **III. Guru PAI**

##### **A. Fokus Pada Pelanggan**

1. Bagaimana peran Ibu/Bapak Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
2. Bagaimana perencanaan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh Ibu/Bapak Guru untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
3. Bagaimana strategi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh Ibu/Bapak Guru untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
4. Bagaimana strategi evaluasi kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh Ibu/Bapak Guru untuk memenuhi kepuasan pelanggan?

##### **B. Obsesi Terhadap Kualitas**

1. Apakah Ibu/Bapak Guru memperhatikan kualitas pelayanan pada pembelajaran Al-Qur'an?

2. Apa motivasi Ibu/Bapak Guru dalam memperhatikan kualitas pelayanan pada pembelajaran Al-Qur'an?
3. Apa saja bentuk-bentuk pelayanan pembelajaran Al-Qur'an yang tersedia di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?
4. Bagaimana menurut Ibu/Bapak Guru tentang perubahan yang terlihat pada peserta didik setelah adanya program pendidikan Al-Qur'an?

C. Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan

1. Apa saja bentuk kendala-kendala yang Ibu/Bapak Guru rasakan pada saat kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana strategi perbaikan yang Ibu/Bapak Guru lakukan dalam mengatasi peserta didik yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana yang diberikan kepada siswa pada kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana metode yang Ibu/Bapak Guru terapkan pada saat kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana alat pembelajaran yang Ibu/Bapak Guru terapkan pada saat kegiatan pembelajaran?

## **Lampiran IV : Transkrip Wawancara**

Nama : Ustadzah Rofi'ah

Jabatan : Ustadzah di Kelas Marhalah

Hari/Tanggal : Selasa, 08 November 2022

Tempat : SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

### **IV. Koordinator Program Pendidikan Al-Qur'an**

#### **A. Fokus Pada Pelanggan**

1. Bagaimana peran Ustadz/Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
2. Bagaimana strategi penerapan perencanaan kegiatan mengaji yang diterapkan oleh Ustadzah/Ustadzah untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
3. Bagaimana strategi pelaksanaan kegiatan mengaji yang diterapkan oleh Ustadzah/Ustadzah untuk memenuhi kepuasan pelanggan?
4. Bagaimana proses evaluasi kegiatan mengaji yang diterapkan oleh Ustadz/Ustadzah untuk memenuhi kepuasan pelanggan?

#### **B. Obsesi Terhadap Kualitas**

1. Apakah Ustadz/Ustadzah memperhatikan kualitas pelayanan pada Program Pendidikan Al-Qur'an?

2. Apa motivasi Ustadz/Ustadzah dalam memperhatikan kualitas pelayanan pada Program Pendidikan Al-Qur'an?
3. Apa saja jenis-jenis Program Pendidikan Al-Qur'an yang tersedia di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?
4. Bagaimana upaya yang selalu dilakukan Ustadz/Ustadzah untuk meningkatkan mutu terhadap pembelajaran Al-Qur'an?

C. Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan

1. Apakah dengan jumlah Ustadz dan Ustadzah yang ikut berperan dalam Program Pendidikan Al-Qur'am telah efektif?
2. Apakah Ustadz/Ustdzah menemukan hambatan dalam proses kegiatan Program Pendidikan Al-Qur'an?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah dalam mengatasi hambatan pada kegiatan Program Pendidikan Al-Qur'an?
4. Bagaimana strategi perbaikan yang Ustadz/Ustadzah lakukan dalam mengatasi peserta didik yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an?

5. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana yang diberikan kepada siswa pada kegiatan Program Pendidikan Al-Qur'an ?
6. Bagaimana metode yang diterapkan Ustadz/Ustadzah pada saat kegiatan pembelajaran?
7. Bagaimana alat pembelajaran yang Ibu/Bapak Guru terapkan pada saat kegiatan pembelajaran?
8. Bagaimana *reward and punishment* (penghargaan dan hukuman) yang diterapkan oleh Ustadz/Ustadzah bagi peserta didik di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?

## **Instrumen Wawancara**

### **Lampiran V: Transkrip Wawancara Peserta Didik Muhammad Asrofi Safi, Exita Nia Ramdhani, Nabilla Tri Hapsari**

#### **Materi Wawancara**

- 1) Fokus Pada Pelanggan
  1. Apakah adik pernah merasakan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?
  2. Apa saja yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?
  3. Apa saja bentuk kesulitan adik dalam membaca Al-Qur'an?
  4. Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru maupun orang tua kalian, apakah kalian memahaminya?
  
- 2) Obsesi Terhadap Kualitas
  1. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
  2. Bagaimana menurut adik, apakah program pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah efektif?
  3. Bagaimana menurut adik, apakah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (PAI) di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo telah efektif?

4. Apakah adik mengalami masalah dalam proses pembelajaran PAI di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo?
- 3) Perbaiki Sistem Secara Berkesinambungan
1. Apakah metode yang digunakan guru untuk memperbaiki sistem pembelajaran saat mengajar di dalam kelas?  
Apakah dengan sistem penilaian?
  2. Apakah sistem penilaian yang telah diberikan oleh guru sudah sesuai dengan hasil belajar kalian?

# Lampiran VI

## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5018/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2022

3 November 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Eka Febriyanti

NIM : 1803036021

Yth.

Kepala Sekolah

di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Eka Febriyanti

NIM : 1803036021

Alamat : Ds. Wonoayu Rt 05 Rw 02 Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo Jawa Timur

Judul skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Pembimbing : Dr. Abdul Wahid, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 04 November 2022 sampai dengan tanggal 03 Desember 2022.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

M. M. Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

**Lampiran VII**  
**Surat Keterangan Melakukan Riset di SMP Al-Islam Krian**  
**Sidoarjo**

**YAYASAN PERGURUAN AL-ISLAM (YAPALIS)**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA "AL-ISLAM" KRIAN**  
Status : TERAKREDITASI "A"  
NPS : 2040 9020 9042    NDS : 2009 02 0902    NPN : 2053 9960  
Alamat : Jember Makludin, Tg. 18 Mener 3509, Roudo  
Jl. Kyai Mojo No.18 Jembergamping - Krian - Sidoarjo Telp./Fax. (031) 8971381 Kode Pos. 61262  
<http://smpalislamkrian.sch.id>    e-mail : [smpyalis@gmail.com](mailto:smpyalis@gmail.com)

Nomor : 0264/074 SMP-AL/K/2022  
Lamp. : --  
Perihal : **Balasan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Menindaklanjuti Surat saudara nomor : 5018/Un.10.3/D/1/TA.00.01/11/2022 pada tanggal 04 November 2022 perihal permohonan ijin untuk penelitian yang akan dilaksanakan di SMP "AL-ISLAM" KRIAN maka dengan ini kami sampaikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini :

Nama : Eka Febriyanti  
NIM : 1803 0360 21  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

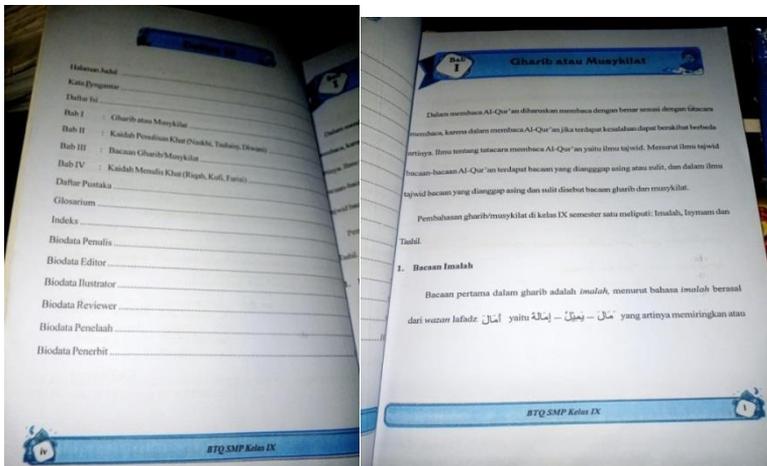
Telah kami ijin untuk melakukan penelitian pada sekolah kami, adapun Jadwal dan Teknis Pelaksanaan disesuaikan dengan kesepakatan yang ada dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di SMP "AL-ISLAM" KRIAN.

Demikian pemberitahuan ini sebagai balasan, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih

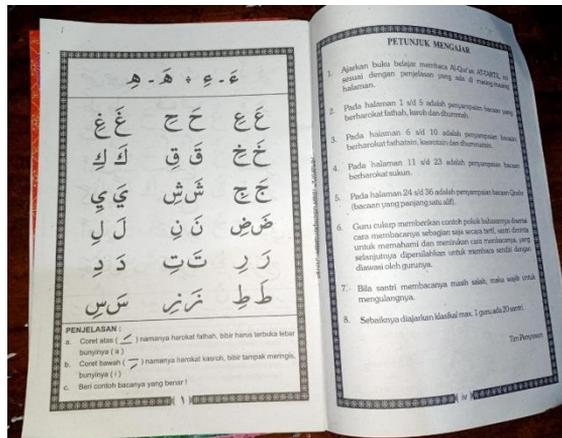
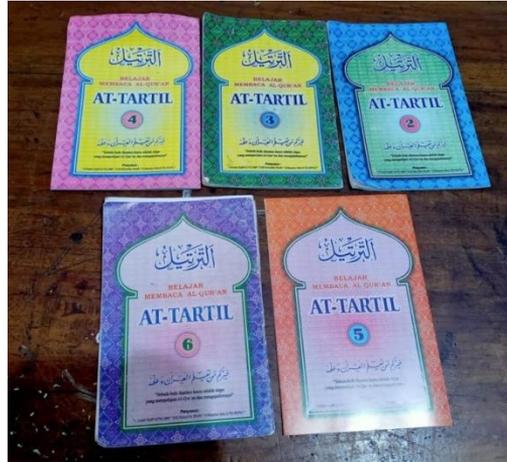
**Wassalamu'alaikum wr. Wb.**

Krian, 04 November 2022  
SMP "AL-ISLAM" Krian,  
  
**Drs. YULKAN ABRİYANTO, S.ST.**

## Dokumentasi Metode yang digunakan dalam Pembelajaran BTQ



## Dokumentasi Metode Pembelajaran Tartil Jilid 1-6



### Dokumentasi RPP BTQ

TUJUAN PEMBELAJARAN	KKTP	BENTUK SOAL	INDIKATOR SOAL
Menerapkan hukum bacaan gharib(sifir)dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Menjelaskan hukum bacaan gharib(sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	PG	Disajikan sebuah pernyataan trntang jumlah shifir dalam Alquran siswa dapat menyebutkan jenis shifir dengan tepat
Menerapkan hukum bacaan gharib(sifir)dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Menjelaskan hukum bacaan gharib(sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Pilihan Ganda	Disajikan materi tentang bacaan shifir ketika washal siswa dapat menjelaskan dampak negatifnya dengan benar
Menerapkan hukum bacaan gharib(sifir)dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Menjelaskan hukum bacaan gharib(sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Pilihan Ganda	Disajikan tanda-tanda shifir dan lafazd-lafadz yang seharusnya dibaca panjang siswa dapat menerangkan penyebabnya dengan benar

Menerapkan hukum bacaan gharib(sifir)dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Menyebutkan hukum bacaan gharib (sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Pilihan Ganda	Disajikan beberapa ayat yang bertanda shifir siswa dapat menentukan tanda shifir mustadir dengan tepat
Memahami teks hasil observasi dalam bentuk laporan	Menyebutkan hukum bacaan gharib (sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Pilihan Ganda	Disajikan pengertian salah satu gharib shifir beserta tandanya siswa dapat menyebutkan pengertian shifir muntathil dengan tepat
Menerapkan hukum bacaan gharib(sifir)dalamAlquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Menyebutkan hukum bacaan gharib (sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Pilihan Ganda	Disajikan keadaan shifir mustathil dalam Alquran siswa dapat menyebutkan shifir mustathil selain lafadz ANA dengan benar

Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Menyebutkan hukum bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan lafadz-lafadz dari surat Ad-duha siswa dapat menentukan lafadz yang tidak di ahiri alif layyinah dengan tepat
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Menyebutkan hukum bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan potongan-potongan lafadz dari surat Hud ayat 41 siswa dapat menyebutkan lafadz yang berarti berlayar dengan benar
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Menjelaskan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan kondisi sebagian ayat yang terkadang tidak lazim bacaannya siswa dapat menerangkan arti gharib dengan benar

Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Mencontohkan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan surat Hud ayat 41 tentang bacaan imalah siswa dapat membaca bacaan imalah dengan benar
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Menjelaskan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan pernyataan-pernyataan tentang pengertian gharib siswa dapat menjelaskan pengertian imalah dengan benar
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Menjelaskan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan pendapat lain tentang bacaan imalah siswa dapat menyebutkan asal pendapat tersebut dengan benar
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyamam dan tashil) dalam	Menjelaskan hukum bacaan gharib (sifir) dalam	Pilihan Ganda	Disajikan potongan lafadz dari surat Hud ayat

ayat-ayat al-Qur'an	Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)		41 siswa dapat mengartikan dengan benar
Menerapkan hukum bacaan gharib(sifir)dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Menjelaskan hukum bacaan gharib(sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Pilihan Ganda	Disajikan bunyi ayat dari surat Ad-duha siswa dapat menerjemahkan dengan benar
Menerapkan hukum bacaan gharib(sifir)dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Menjelaskan hukum bacaan gharib(sifir) dalam Alquran dan surat-surat pendek (QS. ad-Dhuha, QS. al-Lail)	Pilihan Ganda	Disajikan potongan ayat dari surat Ad-duha siswa dapat menyempurnakan dengan benar
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isymam dan tashil) dalam	Menjelaskanbacaan gharib/musykilat	Pilihan Ganda	Disajikan surat Yusuf ayat 11 siswa dapat membaca

ayat-ayat al-Qur'an	(imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an		isyam dengan tepat
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Menjelaskan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan suatu pendapat tentang imalah siswa dapat menyebutkan surat yusuf ayat 11 dengan benar
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Menjelaskan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan beberapa pengertian bacaan gharib siswa dapat menyebutkan pengertian isyam dengan benar
Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Mencontohkan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan potongan ayat 11 surat Yusuf siswa dapat mengartikan perkata dengan benar

Memahami bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Mencontohkan bacaan gharib/musykilat (imalah, isyam dan tashil) dalam ayat-ayat al-Qur'an	Pilihan Ganda	Disajikan potongan ayat surat Yusuf ayat 11 siswa dapat menyempurnakan dengan benar
---	---	---------------	---

## Dokumentasi RPP Pembelajaran Tartil

4

**PEMBAGIAAN ALOKASI WAKTU TINGKAT DASAR JILID 3**

Program Inti & Penunjang Jilid 3 dengan alokasi waktu 90 menit

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Do'a Pembuka	5 menit	Membaca Syahadat, Sholawat, Aasma'ul Husnah, Al Fatihah dan do'a melampirkan dada di pimpin oleh Guru
2	Dril/Menghafal bersama A1-5	10 menit	Bacaan Sholat, do'a harian dan surat surat pendek dipimpin Guru atau santri

Dengan Metode Jabaroil / 3 M ( Mendengar, Menirukan dan Melihat )

NO	KEGIATAN	POKOK BAHASAN		KETERANGAN
		BARU	PENGULANGAN	
3	Talqin & Ittiba'/Penyampaian Materi	5 menit	5 menit	Keterangan: 1. Jumlah santri dalam satu kelas maksimal 15/20 anak 2. Do'a penutup: Membaca Surat Al Ashr dan senandung Al Qur'an
4	Urdloh/Dril pakai peraga	10 menit	5 menit	
5	Urdloh/Dril pakai Buku At Tartil	10 menit	15 menit	
6	Urdloh individu/ evaluasi P. Inti	30 menit	30 menit	
7	Evaluasi & Pendalaman P. Penunjang	15 menit	15 menit	
8	Do'a penutup	5 menit	5 menit	

### PROGRAM PEMBELAJARAN AT TARTIL JILID 3

PER.KE	HALAMAN	HAFALAN	PER.KE	HALAMAN	HAFALAN (PENDALAMAN)
1	1	I' tidal	25	21	Dril Bacaan Sholat A1-3
2	2	I' tidal	26	21	Dril Bacaan Sholat A1-3
3	3	I' tidal	27	22	Dril Do'a Harian A1-3
4	3	Sujud	28	23	Dril Do'a Harian A1-3
5	4	Sujud	29	24	Dril Surat2 Pendek A1-3
6	5	Sujud	30	24	Dril Surat2 Pendek A1-3
7	6	Do'a akan makan	31	25	Dril Bacaan Sholat A1-3
8	7	Do'a akan makan	32	26	Dril Bacaan Sholat A1-3
9	7	Do'a akan makan	33	27	Dril Do'a Harian A1-3
10	8	Do'a selesai makan	34	27	Dril Do'a Harian A1-3
11	9	Do'a selesai makan	35	28	Dril Surat2 Pendek A1-3
12	10	Do'a selesai makan	36	29	Dril Surat2 Pendek A1-3
13	11	Do'a masuk WC	37	30	Dril Bacaan Sholat A1-3
14	11	Do'a masuk WC	38	30	Dril Bacaan Sholat A1-3
15	12	Do'a masuk WC	39	31	Dril Do'a Harian A1-3
16	13	Surat AnNahr	40	31	Dril Do'a Harian A1-3
17	14	Surat AnNahr	41	32	Dril Surat2 Pendek A1-3
18	14	Surat AnNahr	42	33	Dril Surat2 Pendek A1-3
19	15	Surat Al Kafirun	43	34	Dril Bacaan Sholat A1-3
20	16	Surat Al Kafirun	44	34	Dril Bacaan Sholat A1-3
21	17	Surat Al Kafirun	45	35	Dril Do'a Harian A1-3
22	18	Dril Bacaan Sholat A3	46	35	Dril Do'a Harian A1-3
23	19	Dril Do'a Harian A3	47	36	Dril Surat2 Pendek A1-3
24	20	Dril Surat2 Pendek A1-3	48	36	Dril Surat2 Pendek A1-3

### PEMBAGIAAN ALOKASI WAKTU TINGKAT DASAR JILID 4

Program Inti & Penunjang Jilid 3 dengan alokasi waktu 90 menit

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Do'a Pembuka	5 menit	Membaca Syahadat, Sholawat, Asma'ul Husnah, Al Fatihah dan do'a melapangkan dada di pimpin oleh Guru
2	Dril/Menghafal bersama A1-6	10 menit	Bacaan Sholat, do'a harian dan surat surat pendek dipimpin Guru atau santri

Dengan Metode Jabaroi / 3 M ( Mendengar, Menirukan dan Melihat )

NO	KEGIATAN	POKOK BAHASAN		KETERANGAN
		BARU	PENGULANGAN	
3	Talqin & Ittiba'/Penyampaian Materi	5 menit	5 menit	Keterangan: 1. Jumlah santri dalam satu kelas maksimal 15/20 anak 2. Do'a penutup: Membaca Surat Al Ashr dan senandung Al Qur'an
4	Urdloh/Dril pakai peraga	10 menit	5 menit	
5	Urdloh/Dril pakai Buku At Tartil	10 menit	15 menit	
6	Urdloh individu/ evaluasi P. Inti	30 menit	30 menit	
7	Evaluasi & Pendalaman P. Penunjang	15 menit	15 menit	
8	Do'a penutup	5 menit	5 menit	

### PROGRAM PEMBELAJARAN AT TARTIL JILID 4

PER.KE	HALAMAN	HAFALAN	PER.KE	HALAMAN	HAFALAN (PENDALAMAN)
1	1	Antara dua sujud	25	19	Dril Bacaan Sholat A1-4
2	2	Antara dua sujud	26	20	Dril Bacaan Sholat A1-4
3	3	Antara dua sujud	27	21	Dril Do'a Harian A1-4
4	3	Antara dua sujud	28	21	Dril Do'a Harian A1-4
5	4	Tasyahud <small>dua kali</small>	29	22	Dril Surat2 Pendek A1-4
6	5	Tasyahud	30	23	Dril Surat2 Pendek A1-4
7	6	Tasyahud	31	24	Dril Bacaan Sholat A1-4
8	7	Tasyahud	32	25	Dril Bacaan Sholat A1-4
9	7	Keluar WC	33	26	Dril Do'a Harian A1-4
10	8	Keluar WC	34	26	Dril Do'a Harian A1-4
11	8	Keluar WC	35	27	Dril Surat2 Pendek A1-4
12	9	Keluar WC	36	27	Dril Surat2 Pendek A1-4
13	10	Setelah Adzan	37	28	Dril Bacaan Sholat A1-4
14	11	Setelah Adzan	38	28	Dril Bacaan Sholat A1-4
15	12	Setelah Adzan	39	29	Dril Do'a Harian A1-4
16	12	Setelah Adzan	40	30	Dril Do'a Harian A1-4
17	13	Surat Al Kautsar	41	31	Dril Surat2 Pendek A1-4
18	14	Surat Al Kautsar	42	32	Dril Surat2 Pendek A1-4
19	15	Surat Al Kautsar	43	33	Dril Bacaan Sholat A1-4
20	15	Surat Al Kautsar	44	34	Dril Bacaan Sholat A1-4
21	16	Surat Al Ma'un	45	35	Dril Do'a Harian A1-4
22	17	Surat Al Ma'un	46	35	Dril Do'a Harian A1-4
23	17	Surat Al Ma'un	47	36	Dril Surat2 Pendek A1-4
24	18	Surat Al Ma'un	48	36	Dril Surat2 Pendek A1-4

### ALOKASI WAKTU TINGKAT DASAR JILID 6

Program Inti & Penunjang Jilid 6 dengan alokasi waktu 90 menit

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Do'a Pembuka	5 menit	Membaca Syahadat, Sholawat, Asma'ul Husnah, Al Fatihah dan do'a melapangkan dada di pimpin oleh Guru
2	Dril/Menghafal bersama A1-6	10 menit	Bacaan Sholat, do'a harian dan surat pendek dipimpin Guru atau santri

2. Program Inti Jilid 6 & Juz Amma dengan alokasi waktu 60 menit ( Metode Jabaroi / 3 M )

NO	PROGRAM INTI JILID 6 ( 40 MENIT )		NO	PROGRAM INTI JUZ AMMA ( 20 MENIT )	
	KEGIATAN ( Metode Tadarus 1 )	WAKTU		KEGIATAN (Metode Tadarus 1)	WAKTU
3	Penjelasan Materi & Dril Peraga	4 menit	8	Guru membaca santri menyimak	2 menit
4	Guru membaca santri menyimak	4 menit	9	Guru membaca santri menirukan	4 menit
5	Guru membaca santri menirukan	8 menit	10	Santri membaca Guru menyimak	2 menit
6	Santri membaca Guru menyimak	4 menit	11	Santri membaca satu persatu / evaluasi	12 menit
7	Santri membaca satu persatu / evaluasi	20 menit			

3. Lanjutan Program penunjang

12	Evaluasi/Pendalaman P. Penunjang	10 menit	13	Do'a penutup	5 menit
----	----------------------------------	----------	----	--------------	---------

Keterangan: Khusus untuk halaman 1-3 cara pembelajarannya seperti At Tartil Jilid 5

### PROGRAM PEMBELAJARAN AT TARTIL JILID 6

PER KE	HALA MAN	JUZ AMMA	HAFALAN	PER KE	HALA MAN	JUZ AMMA	HAFALAN ( PENDALAMAN )
1	1	At Tathiff 18-28	Dzikir ba'da Sholat (a)	25	23	An Nazi'at 15-26	Dril Bacaan Sholat A1-6
2	2	At Tathiff 29-36	Dzikir ba'da Sholat (b)	26	24	An Nazi'at 27-39	Dril Bacaan Sholat A1-6
3	3	Al Inffitor 1-8	Dzikir ba'da Sholat (c)	27	25	An Nazi'at 40-46	Dril Do'a Harian A1-6
4	4	Al Inffitor 9-19	Dzikir ba'da Sholat (d)	28	25	Abasa 1-12	Dril Do'a Harian A1-6
5	5	At Takwir 1-9	Dzikir ba'da Sholat (e)	29	26	Abasa 13-23	Dril Surat2 Pendek A1-6
6	6	At Takwir 10-21	Dzikir ba' Sholat (fgh)	30	26	Abasa 24-36	Dril Surat2 Pendek A1-6
7	7	At Takwir 22-29	Dzikir ba'da Sholat (i)	31	27	Abasa 37-42	Dril Bacaan Sholat A1-6
8	8	Abasa 1-12	Dzikir ba'da Sholat (j)	32	28	At Takwir 1-14	Dril Bacaan Sholat A1-6
9	9	Abasa 13-23	Dzikir ba'da Sholat (k)	33	28	At Takwir 5-29	Dril Do'a Harian A1-6
10	10	Abasa 24-36	Menjadi anak sholih	34	29	Al Inffitor 1-19	Dril Do'a Harian A1-6
11	11	Abasa 37-42	Menjadi anak sholih	35	29	At Thiff 1-17	Dril Surat2 Pendek A1-6
12	12	An Nazi'at 1-14	Masuk Masjid	36	30	At Thiff 18-36	Dril Surat2 Pendek A1-6
13	13	An Nazi'at 15-26	Masuk Masjid	37	31	Al Insyiqoq 1-12	Dril Bacaan Sholat A1-6
14	13	An Nazi'at 27-39	Keluar Masjid	38	32	Al Insyiqoq 13-25	Dril Bacaan Sholat A1-6
15	14	An Naba' 1-11	Keluar Masjid	39	33	Al Buruj 1-10	Dril Do'a Harian A1-6
16	15	An Naba' 1-11	Surat Al Humazah	40	33	Al Buruj 11-22	Dril Do'a Harian A1-6
17	15	An Naba' 12-20	Surat Al Humazah	41	34	At Thoriq 1-17	Dril Surat2 Pendek A1-6
18	16	'An Naba' 21-30	Surat Al Humazah	42	34	Al A'la 1-19	Dril Surat2 Pendek A1-6
19	17	An Naba' 31-37	Surat Al Ashr	43	35	Al Ghosyiyah 1-26	Praktik Sholat Subuh
20	18	An Naba' 1-11	Surat Al Ashr	44	35	Al Fajr 1-16	Praktik Sholat Subuh
21	19	An Naba' 12-20	Surat Al Ashr	45	35	Al Fajr 17-30	Praktik Sholat Subuh
22	20	An Naba' 21-30	Surrat At Takatsur	46	36	Al Balad 1-20	Praktik Sholat Subuh
23	21	An Naba' 31-37	Surrat At Takatsur	47	36	Asy Syam 1-15	Praktik Sholat Subuh
24	22	An Nazi'at 1-14	Surrat At Takatsur	48	36	Al Lail 1-21	Praktik Sholat Subuh

# Dokumentasi RPP Marhalah

## PEMBAGIAAN ALOKASI WAKTU TINGKAT MARHALAH ULA

1 Program Penunjang MU dengan alokasi waktu 30 menit

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Do'a Pembuka	5 menit	Membaca Syahadat, Sholewat, Asma'ul Husnah, Al Fatihah dan do'a melapangkan dada di pimpin oleh Guru
2	P. Materi & Drill Menghafal bersama MU, MW dan MA	10 menit	Bacaan Sholat, do'a harian, surat surat pendek, Ayat2 pilihan, Ilmu Tajwid & Ilmu Ghorib

2 Program Inti Marhalah Ula dengan alokasi waktu 60 menit ( Metode Jabaroli / 3 M )

PROGRAM INTI MARHALAH ULA ( METODE TADARUS 1 JUZ 1-3 )		PROGRAM INTI MARHALAH ULA ( METODE TADARUS 2 JUZ 4 - 10 )		
NO	KEGIATAN ( Metode Tadarus 1 )	WAKTU	KEGIATAN ( Metode Tadarus 2 )	WAKTU
3	Guru membaca santri menyimak	10 menit	Guru membaca santri menirukan	25 menit
4	Guru membaca santri menirukan	20 menit	Santri membaca Guru menyimak	15 menit
5	Santri membaca Guru menyimak	10 menit	Santri membaca satu persatu / evaluasi	20 menit
6	Santri membaca satu persatu/evaluasi	20 menit		
7	Evaluasi Program Penunjang	10 menit	hafalan, Ilmu Tajwid & Ilmu Ghorib	
8	Do'a penutup	5 menit	Do'a penutup: Membaca Surat Al Ashr dan senandung Al Qur'an (di baca sebelum pulang)	

### PROGRAM PEMBELAJARAN MARHALAH ULA

HA RI KE	J U L	HA L	HAFALAN, ILMU TAJWID & GHORIB	HA RI KE	J U L	HA L	HAFALAN, ILMU TAJWID & GHORIB	HA RI KE	J U L	HA L	HAFALAN, ILMU TAJWID & GHORIB
1	1	2,3	Do'a ba'da Tarowih	35	3	37	10. Ikha' Syafawi	69	6	93-94	As. Husnah 99-92
2	1	4	Do'a ba'da Tarowih	36	3	38	11. Idghom Mimi	70	6	95-96	As. Husnah 93-96
3	1	5	Berpuasa Romadion	37	3	39	As. Husnah 1-4	71	7	97-98	Latihan Tajwid
4	1	6	Berpuasa Romadion	38	3	40	As. Husnah 5-8	72	7	99-100	Latihan Tajwid
5	1	7	1. Nun mati / Tanwin	39	3	41	As. Husnah 9-12	73	7	101-102	Dril Bcn Sholat A1-6
6	1	8	2. Hukum Nun mati & Tanwin	40	3	42	As. Husnah 13-16	74	7	103-104	Dril Bcn Sholat A1-6
7	1	9	Berbuka Puasa	41	3	43	12. Idhar Syafawi	75	7	105-106	Do'a Dril Hrian A1-6
8	1	10	Berbuka Puasa	42	3	44	13. Ikha' arti baru	76	7	107-108	Do'a Dril Hrian A1-6
9	1	11	Niat f'ikaf	43	3	45	As. Husnah 17-20	77	7	109-110	Latihan Tajwid
10	1	12	Niat f'ikaf	44	3	46	As. Husnah 21-24	78	7	111-112	Latihan Ghorib
11	1	13	3. Idhar Halqi	45	3	47	As. Husnah 25-28	79	8	113-114	Dril Srt2 Pndk A1-6
12	1	14	4. Idghom Bighunah & Idhar Wajib	46	3	48	As. Husnah 29-32	80	8	115-116	Dril Srt2 Pndk A1-6
13	1	15	Surat Al Qor'ah	47	4	49-50	Hub. Istiadzah dg Basmalah	81	8	117-118	Dril Bcn Sholat MU
14	1	16	Surat Al Qor'ah	48	4	51-52	Basmalah	82	8	119-120	Dril Bcn Sholat MU
15	2	17	Surat Al Adiyat	49	4	53-54	As. Husnah 33-36	83	8	121-122	Latihan Tajwid
16	2	18	Surat Al Adiyat	50	4	55-56	As. Husnah 37-40	84	8	123-124	Latihan Ghorib
17	2	19	5. Idghom Bila Ghunah	51	4	57-58	As. Husnah 41-44	85	8	125-126	Dril Do'a Pilihan MU
18	2	20	6. Iqlab	52	4	59-60	As. Husnah 45-48	86	8	127-128	Dril Do'a Pilihan MU
19	2	21	Surat Az Zalzalah	53	4	61-62	Hukum bacaan Basmalah	87	9	129-130	Dril Srt2 Pendek MU
20	2	22	Surat Az Zalzalah	54	4	63-64	Basmalah	88	9	131-132	Dril Srt2 Pendek MU
21	2	23	Al Baqoroh 1-5	55	5	65-66	As. Husnah 49-52	89	9	133-134	Latihan Tajwid
22	2	24	Al Baqoroh 1-5	56	5	67-68	As. Husnah 53-56	90	9	135-136	Latihan Tajwid
23	2	25	7. Ikha' Atla & Adna	57	5	69-70	As. Husnah 57-60	91	9	137-138	Dril Ay2 Pilihan MU
24	2	26	7. Ikha' Ausath	58	5	71-72	As. Husnah 61-64	92	9	139-140	Dril Ay2 Pilihan MU
25	2	27	Ayat Kursi	59	5	73-74	Tanda2 Waqof, Washol & Ibtida'	93	9	141-142	Dril Asma' 1-10
26	2	28	Ayat Kursi	60	5	75-76		94	9	143-144	Dril Asma' 11-20
27	2	29	AH. Angka Primer	61	5	77-78	As. Husnah 65-68	95	10	145-146	Dril Asma' 21-30
28	2	30	AH. Angka Skunder	62	5	79-80	As. Husnah 69-72	96	10	147-148	Dril Asma' 31-40
29	2	31	8. Ghunnah	63	6	81-82	As. Husnah 73-76	97	10	149-150	Dril Asma' 41-50
30	2	32	9. Hukum mim mati	64	6	83-84	As. Husnah 77-80	98	10	151-152	Dril Asma' 51-60
31	3	33	AH. Angka Skunder	65	6	85-86	Latihan Tajwid	99	10	153-154	Dril Asma' 61-70
32	3	34	AH. Angka Skunder	66	6	87-88	Latihan Tajwid	100	10	155-156	Dril Asma' 71-80
33	3	35	AH. Angka Skunder	67	6	89-90	As. Husnah 81-84	101	10	157-158	Dril Asma' 81-90
34	3	36	AH. Angka Skunder	68	6	91-92	As. Husnah 85-88	102	10	159-160	Dril Asma' 91-99

## RPP Marhalah Ula Juz 1-10

PEMBAGIAAN ALOKASI WAKTU TINGKAT MARHALAH WUSTHO = Juz 11 - 20				
1. Program Penunjang Jilid MW dengan alokasi waktu 30 menit				
NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN	
1	Do'a Pembuka	5 menit	Membaca Syahadat, Sholawat, Asma'ul Husnah, Al-Fatihah dan do'a melampungkan dada di pimpin oleh Guru. Bacaan Sholat, do'a harian, surat-surat pendek, Ayat pilihan, Ilmu Tajwid & Ilmu Ghorib	
2	Dril/ Menghafal bersama MU, MW dan MA & P. Materi	10 menit		
2. Program Inti Marhalah Wustho dengan alokasi waktu 60 menit (Metode Jabroil / 3 M)				
NO	PROGRAM INTI MARHALAH WUSTHO (METODE TADARUS 2 JUZ 11-15)		PROGRAM INTI MARHALAH WUSTHO (METODE TADARUS 3 JUZ 16-20)	
	KEGIATAN (Metode Tadarus 2)	WAKTU	KEGIATAN (Metode Tadarus 3)	WAKTU
1	Guru membaca santri menirukan	25 menit	Guru membaca santri menirukan	5 menit
2	Santri membaca Guru menyimak	15 menit	Salah satu santri melanjutkan bacaan Guru, santri yang lainnya menirukan	35 menit
3	Santri membaca satu persatu / evaluasi	20 menit	Santri membaca satu persatu / evaluasi	20 menit
1.2				
1	Evaluasi Program Penunjang	10 menit	hafalan, Ilmu Tajwid & Ilmu Ghorib	
2	Do'a penutup	5 menit	Do'a penutup: Membaca Surat Al Ashr dan senandung Al Qur'an (di baca sebelum pulang)	
PROGRAM PEMBELAJARAN MARHALAH WUSTHO				

HA RI KE	JUZ	HAL	HAFALAN	HA RI KE	JUZ	HAL	HAFALAN
1	11	161-162	Niat Sholat Witir	35	15	229-280	Shifir Mustathil
2	11	163-164	Niat Sholat Witir	36	15	231-232	Nun Iwadi
3	11	165-166	Niat Sholat 'Idul Fitri	37	15	233-234	Al Baqoroh 284-286
4	11	167-168	Niat Sholat 'Idul Fitri	38	15	235-236	Al Baqoroh 284-286
5	11	169-170	1. Hulikum Bacaan AL	39	15	237-238	Al Mukminun 1-6
6	11	171-172	2. Idhhar Qomary	40	15	239-240	Al Mukminun 1-6
7	11	173-174	Niat Sholat 'Idul Adha	41	16	241-243	Wajah2 Bacaan AlQur'an
8	11	175-176	Niat Sholat 'Idul Adha	42	16	244-246	Wajah2 Bacaan AlQur'an
9	12	177-178	Do'a Sesudah Sholat (l)	43	16	247-249	Dril Bacaan Sholat A1-MW
10	12	179-180	Do'a Sesudah Sholat (l)	44	16	250-252	Dril Bacaan Sholat A1-MW
11	12	181-182	3. Idghom Syamsy	45	16	253-255	Dril Do'a Hran/Pihn A1-MW
12	12	183-184	4.5. Idghom Mitslain	46	16/17	256-258	Dril Do'a Hran/Pihn A1-MW
13	12	185-186	Do'a Sesudah Sholat (m)	47	17	259-261	Latihan Tajwid MU-MW
14	12	187-188	Do'a Sesudah Sholat (m)	48	17	262-264	Latihan Ghorib MU-MW
15	12	189-190	Do'a Sesudah Sholat (n)	49	17	265-267	Dril Sr2 Pndk/ Pihn A1-MW
16	12	191-192	Do'a Sesudah Sholat (n)	50	17	268-270	Dril Sr2 Pndk/ Pihn A1-MW
17	13	193-194	6. Idghom Mutajansain	51	17/18	271-273	Dril Ay2 Pilihan MW
18	13	195-196	7. Idghom Mutaqoribain	52	18	274-276	Dril Ay2 Pilihan MW
19	13	197-198	Do'a Sesudah Sholat (o)	53	18	277-279	Latihan Tajwid MU-MW
20	13	199-200	Do'a Sesudah Sholat (o)	54	18	280-282	Latihan Ghorib MU-MW
21	13	201-202	Do'a Sesudah Sholat (p)	55	18	283-285	Dril Bacn Sholat MW
22	13	203-204	Do'a Sesudah Sholat (p)	56	18	286-288	Dril Bacn Sholat MW
23	13	205-206	8. Bacaan Qolqolah	57	19	289-291	Dril Do'a Hran/Pihn MW
24	13	207-208	9. Qolqolah Shughro	58	19	292-294	Dril Do'a Hran/Pihn MW
25	14	209-210	Do'a Sesudah Sholat (q)	59	19	295-297	Latihan Tajwid MU-MW
26	14	211-212	Do'a Sesudah Sholat (q)	60	19	298-300	Latihan Tajwid MU-MW
27	14	213-214	Surat Al Bayyinah	61	19	301-303	Dril Sr2 Pndk/ Pihn MW
28	14	215-216	Surat Al Bayyinah	62	19/20	304-306	Dril Sr2 Pndk/ Pihn MW
29	14	217-218	10. Qolqolah Kubro	63	20	307-309	Dril As. Husnah 1-20
30	14	219-220	Shifir Mustadir	64	20	310-312	Dril As. Husnah 21-40
31	14	221-222	Surat Al Qodar	65	20	313-315	Dril As. Husnah 41-60
32	14	223-224	Surat Al Qodar	66	20	316-318	Dril As. Husnah 61-80
33	15	225-226	Surat Al Alaq	67	20	319-320	Dril As. Husnah 81-99
34	15	227-228	Surat Al Alaq				

## RPP Marhalah Wustho Juz 11-20

**PEMBAGIAAN ALOKASI WAKTU TINGKAT MARHALAH AKHIR**

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
Program Penunjang Jilid MA dengan alokasi waktu 30 menit			
1	Do'a Pembuka		
2	Dri/ Menghafal bersama MU,MW dan MA & P.Materi	5 menit 10 menit	Membaca Syahadat,Sholewat Aasma'ul Husnah,Al Fatihah dan do'a melapangkan dada di pimpin oleh Guru Bacaan Sholat, do'a harian, surat pendek,Ayat2 pilihan, Ilmu Tajwid & Ilmu Ghorib

2 Program Inti Marhalah Akhir dengan alokasi waktu 60 menit / Metode Jabroil / 3 M )			
PROGRAM INTI MARHALAH WUUSTHO ( METODE TADARUS 3 JUZ 21 -30 ) Jrl. 16 - 30			
NO	KEGIATAN ( Metode Tadarus 3 )	WAKTU	
3	Guru membaca santri menirukan		
4	Salah satu santri melanjutkan bacaan Guru, santri yang lainnya menirukan	5 menit	
5	Santri membaca satu persatu / evaluasi halaman 2 lembar	35 menit 20 menit	
6	Evaluasi Program Penunjang	10 menit	hafalan, Ilmu Tajwid & Ilmu Ghorib
7	Do'a penutup	5 menit	Do'a penutup: Membaca Surat Al Ashr dan senandung Al Qur'an (di baca sebelum pulang)

**PROGRAM PEMBELAJARAN MARHALAH AKHIR**

HA RI KE	JUZ	HAL	HAFALAN
1	21	321-324	Surat Al Thin
2	21	325-328	Surat Al Thin
3	21	229-332	Surat Al Thin
4	21	333-336	Surat Al Insiyroh
5	22	337-340	1.2 Bacaan Mad Thobi'i
6	22	341-344	3. Mad Jaiz Munfashil
7	22	345-348	Surat Al Insiyroh
8	22	349-352	Surat Al Insiyroh
9	23	353-356	Surat Ad Dluha
10	23	357-360	Surat Ad Dluha
11	23	361-364	4. Mad Wajib Muttashil
12	23	365-368	5.Mad Aridl Lissukun
13	24	369-372	Surat Ad Dluha
14	24	373-376	Surat Al Luqman 13-15
15	24	377-380	Surat Al Luqman 13-15
16	24	381-384	Surat Al Luqman 13-15
17	25	385-388	6.Mad Badal
18	25	389-392	7. Mad Layin
19	25	393-396	Surat Al Jum'u'ah 9-11
20	25	397-400	Surat Al Jum'u'ah 9-11
21	26	401-404	Surat Al Jum'u'ah 9-11
22	26	405-408	Dri/ Surat2 Pendek A1-MA
23	26	409-412	8.9 .Mad Shilah Qohiroh
24	26	413-416	10. Mad Shilah Thowilah

HA RI KE	JUZ	HAL	HAFALAN
25	27	417-420	Dri/ Surat2 Pendek MA
26	27	421-424	Dri/ Ayat2 Pilihan MA
27	27	425-428	Dri/ Ayat2 Pilihan MA
28	27	429-432	Dri/ Bacaan Sholat A1-MW
29	28	433-436	11. Mad Iwadi
30	28	437-440	12. Mad Farqi
31	28	441-444	Dri/ Bacaan Sholat A1-MW
32	28	445-448	Dri/ Do'a Hran/PiIn A1-MW
33	29	449-452	Dri/ Do'a Hran/PiIn A1-MW
34	29	453-456	Dri/ Sri2 Pndk/PiIn A1-MW
35	29	457-460	13,14. Mad Lazim Kilmi Mkff
36	29	461-464	15. Mad Lazim Kilmi Msqf
37	30	465-468	Dri/ Sri2 Pndk/PiIn A1-MW
38	30	469-472	Dri/ As. Husnah 1-33
39	30	473-476	Dri/ As. Husnah 34-66
40	30	477-480	Dri/ As. Husnah 67-99
41	30	481-484	16. Mad Lazim Harfi Mkff
42	30	485-488	17. Mad Lazim Harfi Msqf
43			1. Bacaan Sakta
44	Persiapan Munaqosyah		2. Bacaan Imalah
45	Persiapan Munaqosyah		3. Bacaan Tashil
46	Persiapan Munaqosyah		4. Bacaan Isymam
47	Persiapan Munaqosyah		Laihan Tajwid
48	Persiapan Munaqosyah		Laihan Ghorib

**RPP Marhalah Akhir Juz 21**



## Dokumentasi Nilai Kelas Tartil

ISTADZAH: AMALIA SHOIHAH  
 HJUD : 6.D  
 BULAN : Maret

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	MINGGU KE-1					MINGGU KE-2					MINGGU KE-3					MINGGU KE-4					MINGGU		
		Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamto	Senin	Selasa	Rabu	Kamto	Senin	Selasa	Rabu	Kamto	Senin	Selasa	Rabu	Kamto	Senin	Selasa	Rabu	Kamto	Sabtu	
		Tgl	1-3-23	2-3-23	3-3-23	4-3-23	5-3-23	1-3-23	2-3-23	3-3-23	4-3-23	5-3-23	1-3-23	2-3-23	3-3-23	4-3-23	5-3-23	1-3-23	2-3-23	3-3-23	4-3-23	5-3-23	1-3-23	2-3-23
		Kelas	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket	Ket
1	NAYLA PUTRI A	7A					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ALIFA CEMPAKA	7C					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	SYIVA NAJWA ANDINI	7D					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ANGGEN NOVITA ARSYAH P	7E					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	SAFA SALSABILA AULIA P	7E					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	MUHAMMAD FIRDAUS	7G					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	NAURA ZALVA ADE BRIZA	7G					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	CIKA AURAFEL GRACYLLIA	7H					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	OCTAVIRANIZ SALSABILA	7H					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	M FAWOSA	7I					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	AISHWARYA AURELI BHARGAWA	7K					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	ATTILA HASAN MOUSAVI	7K					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	AURELIA NATASYA FIRA	7K					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	AZARIA NABALIA RAHMA	7K					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MAYDHI TRI OZY NAWANG WULAN	7K					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MARCELA WAHYU	7H					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	INSYIRAH KHANZA RAMADHANI	8A					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	ACHMAD ROBIK AL FADILAH	8B					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	KHANSA AZKA IZZATUNNISA	8B					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	GLADIS	8C					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	WIKA ZAHRA RAHMADANI	8C					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	AFIF GHOFAR LATHIF	8D					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	DINI ARIYANTI	8D					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	KASIH MAZIATUN NAJAH	8E					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

25	ELENA ELENA NATALI SETYO	8F					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	LIDIA AYU CAHYANING LATRI	8G					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	HELGA BRIAN FERDINA	9A					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	SITI NAZILA NUR ADAWIYAH	9C					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	DESTA WAHYU PUTRA H	9D					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	DALIAS FARIZA DINATA	9E					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	MOHAMMAD BILAL SAPUTRA	9E					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MUHAMMAD RAHMADANI	9E					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AHMAD REZA	9I					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	AMIN YOGA PRATAMA H	9K					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ANGGA DWI ARDIANSYAH	9L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	NAUFAL DWI APRILIANO	9M					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

1-3-23  
 2-3-23  
 3-3-23  
 4-3-23  
 5-3-23  
 6-3-23  
 7-3-23  
 8-3-23  
 9-3-23  
 10-3-23  
 11-3-23  
 12-3-23  
 13-3-23  
 14-3-23  
 15-3-23  
 16-3-23

Hafidz  
 85

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Drs.VULKAN ABRIYANTO,S.ST**

## Lampiran XII

### Dokumentasi



Dokumentasi dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi dengan Waka Kurikulum



Dokumentasi dengan Ibu Nurhasanah selaku Guru  
PAI



Dokumentasi dengan Ustadzah Rofi'ah selaku Koordinator PPQ

## Dokumentasi dengan Peserta Didik



Dokumentasi dengan Muhammad Asrofi Safi  
Selaku Peserta Didik



Dokumentasi dengan Exita Nia Ramadhani

## Selaku Peserta didik



Dokumentasi dengan Nabila Tri Hapsari selaku Peserta Didik

## Dokumentasi Mengikuti Kelas Pembelajaran PAI





## Dokumentasi Mengikuti Pembelajaran Program Pendidikan Al-Qur'an





## NILAI PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi  
Kpd Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami menyelesaikan membimbing skripsi saudara :

Nama : Eka Febriyanti  
NIM : 1803036021  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Al-Islam Krian Sidoarjo

Maka nilai bimbingan skripsi adalah : 3,75  
Dengan catatan bahwa :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Semarang, 13 Maret 2023  
Pembimbing

**Dr. Abdul Wahid, M.Ag.**  
NIP. 19691114 199403 1003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Eka Febriyanti
2. Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 08 Februari 2000
3. Alamat Rumah : Ds. Wonoayu RT 05 RW 02  
Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo  
Jawa Timur
4. Nomor HP : 088972492571
5. Alamat Email : [efyti08@gmail.com](mailto:efyti08@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SDN Wonoayu II
  - b. SMP Al-Islam Krian Sidoarjo
  - c. SMA Al-Islam Krian Sidoarjo
  - d. S1 UIN Walisongo Semarang
2. **Pendidikan Non Formal : -**
3. **Pengalaman Organisasi :**
  - a. Anggota Osis SMP Al-Islam Krian Sidoarjo Tahun  
2012/2013
  - b. Pengurus Komunitas Pejuang Sastra Santri 2018/2019

### C. Prestasi Akademik : -

### D. Karya Ilmiah :

- a. Penulis Buku Terima Kasih Covid-19 berISBN